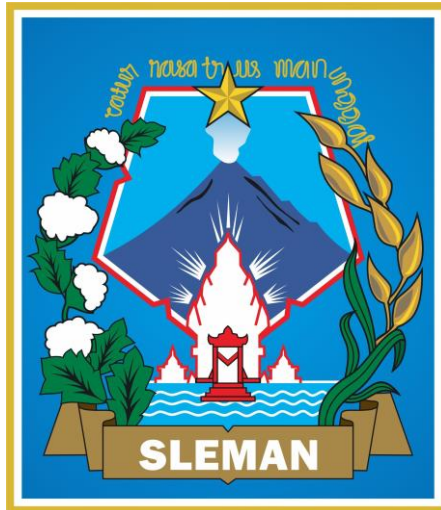




LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS
PERANGKAT DAERAH
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2024

Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Kabupaten Sleman

Tahun 2024

KATA PENGANTAR

Laporan pelaksanaan tugas organisasi perangkat daerah disusun dalam rangka mewujudkan tertib administrasi penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Dalam laporan ini digambarkan realisasi pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mewujudkan visi dan misi. Di samping itu, laporan ini sebagai bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan bahan evaluasi sebagai umpan balik dalam penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang..

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman Tahun 2024 mengelola anggaran sebesar Rp. 46.457.220.357,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 43.368.899.285 atau sebesar 93,35%, dan realisasi fisik sebesar 97,63%, serta terdapat sisa anggaran sebesar Rp 3.088.321.072,00. Anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan digunakan untuk melaksanakan 1 program urusan kebudayaan, 7 program urusan perdagangan, 3 program urusan perindustrian, 1 kegiatan urusan kebudayaan, 15 kegiatan urusan perdagangan, 3 kegiatan urusan perindustrian, 1 sub kegiatan urusan kebudayaan, 42 sub kegiatan urusan perdagangan dan 5 sub kegiatan urusan perindustrian.

Demikian laporan pelaksanaan tugas ini disusun, semoga dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Sleman, 31 Januari 2025
Kepala Dinas Perindustrian
dan Perdagangan Kabupaten Sleman

Dra. RR. MAE RUSMI S., M.T.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19660529 199303 2 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. DASAR PEMBENTUKAN PERANGKAT DAERAH	5
B. STRUKTUR ORGANISASI	5
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	6
D. KEPEGAWAIAN	6
E. URUSAN YANG DIAMPU PERANGKAT DAERAH	7
F. ANGGARAN PERANGKAT DAERAH DAN REALISASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	7
BAB II CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN	11
A. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN	11
1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAERAH	11
2. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PADA RENCANA STRATEGIS DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2021-2026	16
3. CAPAIAN PERKEMBANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN	18
4. PERMASALAHAN DAN SOLUSI	48
B. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN	50
1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAERAH	50
2. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PADA RENSTRA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TAHUN 2021-2026	50
3. CAPAIAN PERKEMBANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN	51
4. PERMASALAHAN DAN SOLUSI	61
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN	63
A. PELAKSANAAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) NON FISIK	63
1. DASAR HUKUM	63
2. CAPAIAN KINERJA	63
3. PERMASALAHAN DAN SOLUSI	64
B. PELAKSANAAN DANA KEISTIMEWAAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)	64
1. DASAR HUKUM	64
2. CAPAIAN KINERJA	65
3. PERMASALAHAN DAN SOLUSI	67
BAB IV TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD ATAS LKPJ TAHUN ANGGARAN 2023	69
BAB VI PENUTUP	71
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan	6
Tabel 1. 2 Anggaran, Realisasi Anggaran dan Capaian Tahun 2024	9
Tabel 2. 1 Realisasi Indikator Kinerja Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan Tahun 2021-2024	11
Tabel 2. 2 Data Ekspor Komoditas Utama Kabupaten Sleman, Tahun 2020-2024..	12
Tabel 2. 3 Negara Tujuan Ekpor Kabupaten Sleman Tahun 2024	14
Tabel 2. 4 Realisasi Indikator Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan Tahun 2021-2024	16
Tabel 2. 5 Data Perkembangan Urusan Perdagangan Tahun 2020-2025	18
Tabel 2. 6 Capaian Indikator Kinerja Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan Tahun 2021-2024	19
Tabel 2. 7 Daftar IKM dan omzet pada Pameran IFEX 2024	43
Tabel 2. 8 Realisasi Indikator Kinerja Daerah Urusan Perindustrian Tahun 2021-2024	50
Tabel 2. 9 Realisasi Indikator Renstra Urusan Perindustrian Tahun 2021-2024	51
Tabel 2. 10 Data Perkembangan Penyelenggaraan Urusan Perindustrian Tahun 2020-2024	51
Tabel 2. 11 Data Pertumbuhan Industri Kabupaten Sleman Tahun 2024	52
Tabel 2. 12 Capaian Indikator Kinerja Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian Tahun 2021-2024	55
Tabel 3. 1 Realisasi Kinerja Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Kementerian Perindustrian RI pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2024	63
Tabel 3. 2 Realisasi Kinerja Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta urusan Kebudayaan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2024	65
Tabel 4. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sleman atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Sleman Tahun Anggaran 2024	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan	5
Gambar 1. 2 Realisasi Anggaran Urusan Perdagangan	7
Gambar 1. 3 Realisasi Anggaran Urusan Perindustrian.....	8
Gambar 1. 4 Realisasi Anggaran Urusan Kebudayaan.....	8
Gambar 1. 5 Realisasi Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik.....	9
Gambar 2. 1 Nilai Ekspor Kabupaten Sleman Tahun 2021-2024.....	12
Gambar 2. 2 Pertumbuhan nilai produksi (Rp 000,-) Kabupaten Sleman Tahun 2020-2024	52

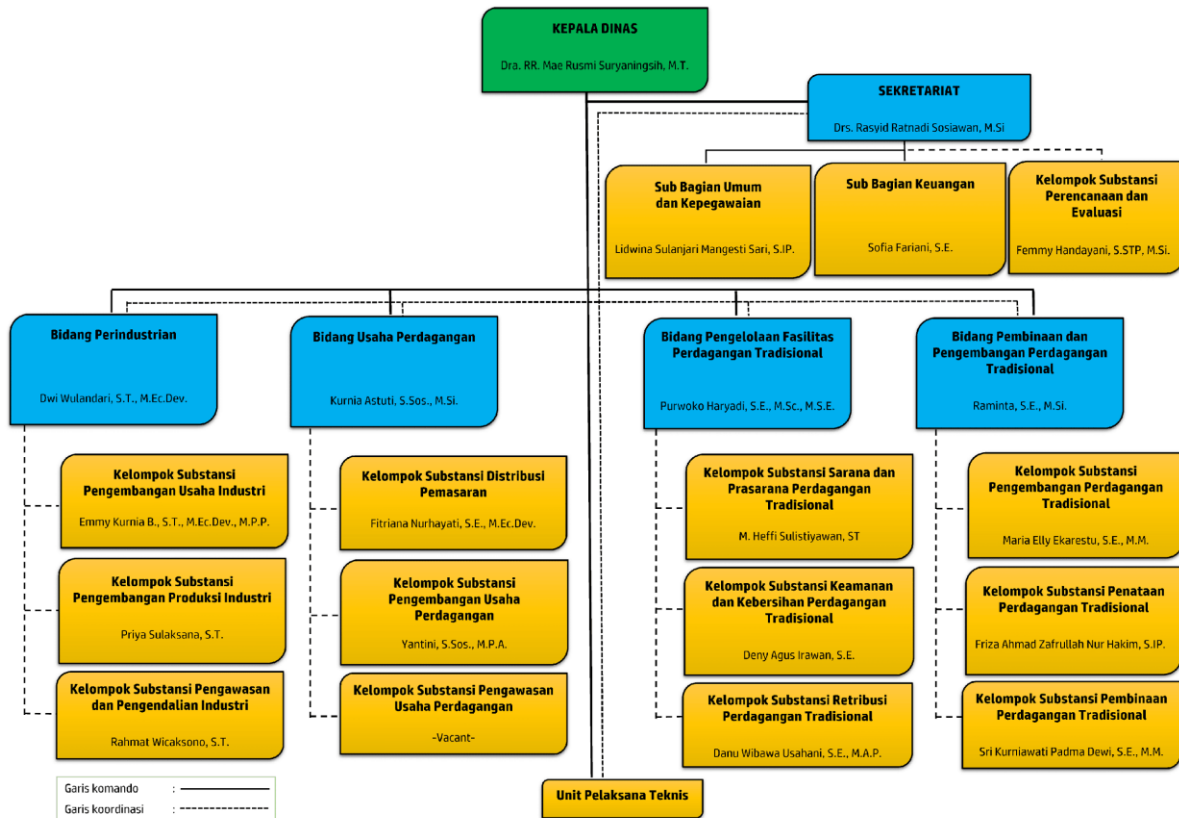
BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Perangkat Daerah

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman, dan Peraturan Bupati Sleman Nomor 55.4 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Sleman Nomor 6 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas, yang tertuang dalam BAB XXIII Pasal 249 – 259.

B. Struktur Organisasi

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan



C. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan Peraturan Bupati tersebut, adalah sebagai berikut:

Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang perindustrian dan bidang perdagangan.

Fungsi : 1. Penyusunan rencana kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan
2. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang perindustrian dan urusan pemerintahan bidang perdagangan
3. Pelaksanaan, pelayanan, pembinaan, dan pengendalian urusan pemerintahan bidang perindustrian dan urusan pemerintahan bidang perdagangan
4. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang perindustrian dan urusan pemerintahan bidang perdagangan,
5. Pelaksanaan kesekretariatan dinas, dan
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya dan/atau sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

D. Kepegawaian

Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan berjumlah 131 orang, secara rinci sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1. 1 Data Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan

No.	Urusan Pemerintahan/ Fungsi Penunjang	Rincian ASN			Total
		Struktural	Fungsional	Pelaksana	
1	Urusan Perdagangan	18	22	75	115
2	Urusan Perindustrian	1	9	6	16
	Total	19	31	81	131

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2024

E. Urusan yang diampu Perangkat Daerah

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman disebutkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman, menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian dan Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan.

F. Anggaran Perangkat Daerah dan Realisasi keuangan Perangkat Daerah

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman melaksanakan program dan kegiatan tahun 2024 dengan anggaran sebesar Rp46.457.220.357,- untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan, Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian, dan Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan yang bersumber dari Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Anggaran tersebut dapat direalisasikan sebesar Rp43.368.899.285,- dengan sisa anggaran Rp3.088.321.072,- atau tercapai 93,35% dengan realisasi fisik sebesar 97,63%.

Anggaran untuk Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan adalah sebesar Rp41.769.874.277,- dengan realisasi sebesar Rp38.900.302.672,- atau 93,13%. Anggaran untuk Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian adalah sebesar Rp4.337.3460.080,- dengan realisasi Rp4.124.249.784,- atau 95,09%.

Gambar 1. 2 Realisasi Anggaran Urusan Perdagangan



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2024

Gambar 1. 3 Realisasi Anggaran Urusan Perindustrian



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2024

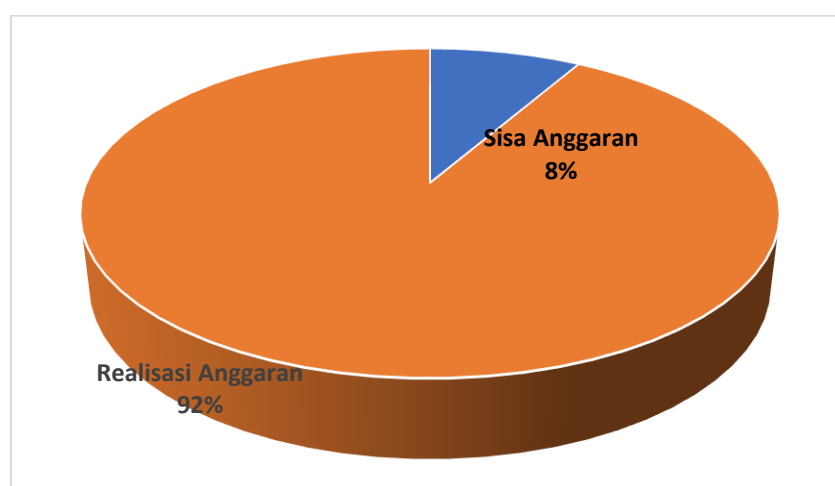
Anggaran Dana Keistimewaan untuk Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan sebesar Rp350.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp344.346.829,- atau sebesar 98,38%. Terdapat pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik Kementerian Perindustrian RI sebesar Rp1.972.760.000,- dengan realisasi sebesar Rp1.807.853.009,- atau 91,64%.

Gambar 1. 4 Realisasi Anggaran Urusan Kebudayaan



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2024

Gambar 1. 5 Realisasi Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2024

Anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang terinci per program sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Anggaran, Realisasi Anggaran dan Capaian Tahun 2024

No	Jenis	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
I	Urusan Kebudayaan	350.000.000	344.346.829	98,38
1	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	350.000.000	344.346.829	98,38
II	Urusan Perdagangan	41.769.874.277	38.900.302.672	93,13
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	28.131.439.116	27.099.185.280	96,33
2	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	266.884.000	251.417.313	94,20
3	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	8.572.237.860	6.810.106.212	79,44
4	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	1.047.717.900	1.040.217.638	99,28
5	Program Pengembangan Ekspor	827.110.600	811.040.870	98,06
6	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	491.865.625	490.880.202	99,80

No	Jenis	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
7	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	2.432.619.176	2.397.455.157	98,55
III	Urusan Perindustrian	4.337.346.080	4.124.249.784	95,09
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	4.103.883.730	3.907.955.275	95,23
2	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	162.386.150	148.465.078	91,43
3	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	71.076.200	67.829.431	95,43
	TOTAL	46.457.220.357	43.368.899.285	93,35

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2024

Persentase realisasi anggaran sebesar 93,35% dan terdapat sisa anggaran sebesar 6,64% atau Rp1.507.358.513,- meliputi: pertama, sebesar 3,24% yang disebabkan 2 (dua) kegiatan tidak dapat dilaksanakan yaitu pematangan lahan parkir Pasar Induk Godean karena gagal lelang dan pengadaan sarana prasarana penunjang pengelolaan sampah pasar karena tidak cukup waktu pelaksanaan kegiatan fisik setelah anggaran perubahan ditetapkan, dengan total anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp1.295.000.000,- dalam sub kegiatan penyediaan sarana distribusi perdagangan dan kegiatan pemindahan pedagang Pasar Induk Godean yang disebabkan belum selesainya proses serah terima pekerjaan Pembangunan Pasar Induk Godean dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI ke Pemerintah Kabupaten Sleman dengan anggaran sebesar Rp212.358.513,- dalam sub kegiatan pembinaan dan pengendalian pengelola sarana distribusi perdagangan, dan kedua, sebanyak 3,64% atau Rp1.580.962.559,- merupakan sisa anggaran sebagai efisiensi.

BAB II CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN

A. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN

1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026, dalam urusan pemerintahan bidang perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan mengampu 3 (tiga) indikator kinerja daerah berupa: nilai ekspor, persentase sarana dan prasarana perdagangan tradisional dikelola dengan baik, dan persentase koefisien variasi harga antar waktu.

Realisasi indikator Kinerja daerah pada urusan pemerintahan bidang perdagangan tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Realisasi Indikator Kinerja Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan Tahun 2021-2024

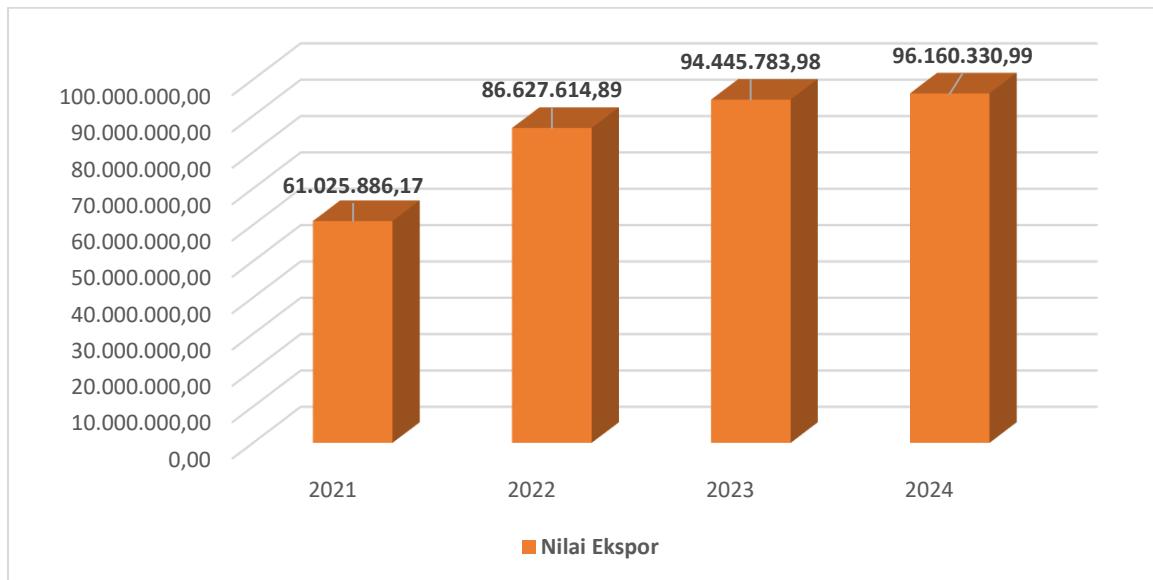
No	Indikator	Satuan	2021	2022	2023	2024		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian
1	Nilai ekspor	US \$	61.025.886,17	86.627.614,89	94.445.783,98	68.100.000	96.160.330,99	141,20%
2	Persentase sarana dan prasarana perdagangan tradisional dikelola dengan baik	%	12,50	13,50	15,00	16,28	25,64	157,50%
3	Persentase koefisien variasi harga antar waktu	%	3,83	4,83	2,57	≤ 5	2,68	100%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2024

Nilai ekspor Kabupaten Sleman pada tahun 2023 mencapai 94.445.783,98 US\$. Nilai ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 48.848.000 US\$. Tingkat capaian kinerja indikator nilai ekspor Kabupaten Sleman tahun 2023 sebesar 193,35%. Pada tahun 2024 Nilai ekspor Kabupaten Sleman mengalami peningkatan menjadi 96.160.330 US\$. Nilai ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 68.100.000

US\$. Tingkat capaian kinerja indikator nilai ekspor Kabupaten Sleman tahun 2024 sebesar 141,20%. Nilai ekspor tersebut adalah nilai transaksi ekspor dari pelaku usaha di Kabupaten Sleman pada tahun 2024 yang memiliki Surat Keterangan Asal dari DIY.

Gambar 2. 1 Nilai Ekspor Kabupaten Sleman Tahun 2021-2024



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2024

Kenaikan nilai ekspor didukung oleh adanya peningkatan permintaan untuk produk tekstil lainnya ke negara Jepang dalam jumlah yang cukup signifikan dan munculnya beberapa eksportir baru. Daftar 5 Komoditas dengan kontribusi tertinggi terhadap nilai ekspor yaitu: 1) STK Sintetis : US\$ 29.260.246,06; 2) Pakaian Jadi Tekstil: US\$17.048.235,81; 3) Sarung Tangan Kulit (STK): US\$12.005.612,60; 4) Produk Tekstil Lainnya: US\$11.959.044,01; 5) Perabotan Medis: US\$ 4.711.998,88.

Tabel 2. 2 Data Ekspor Komoditas Utama Kabupaten Sleman, Tahun 2020-2024

Komoditas	Nilai Ekspor (US\$)				
	2020	2021	2022	2023	2024
STK Sintetis	6.906.823,09	5.889.112,14	32.280.359,43	22.660.238,14	29.260.246,06
Pakaian Jadi Tekstil	29.059.425,78	34.816.373,71	17.121.332,93	17.317.251,81	17.048.235,81
Sarung Tangan Kulit (STK)	4.954.829,96	10.487.807,87	16.060.594,68	13.493.309,63	12.005.612,60

Komoditas	Nilai Ekspor (US\$)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Perabotan Medis	3.172.706,41	6.596.791,49	5.083.934,92	5.664.490,10	4.711.998,88
Mebel Kayu	3.442.143,43	5.436.868,47	4.483.827,51	3.976.453,28	4.029.686,67
Produk Tekstil Lainnya	0,00	50.194,27	1.451.354,98	2.170.708,09	11.959.044,01
Kerajinan Anyaman	820.474,00	1.547.809,88	1.752.390,10	1.706.872,94	1.737.786,31
Kerajinan Batu	70.048,29	337.125,14	1.485.533,49	1.290.354,84	1.347.337,01
Mebel Rotan	164.435,72	16.562,13	1.014.746,32	647.858,80	207.210,14
Kerajinan Kulit	1.903.771,61	1.935.678,53	554.622,61	519.994,07	453.762,96
Papan Kemas	1.253.077,49	1.580.736,71	937.726,30	453.663,78	568.227,94
Kerajinan Tas	0,00	330,00	411.566,25	315.350,27	334.535,63
Kerajinan Kayu	163.655,48	265.274,77	542.037,51	238.961,34	337.367,61
Kerajinan Tanah Liat	91.501,14	1.930,00	105.664,05	172.158,78	104.400,72
Kerajinan Kertas	1.837.325,89	8.547.088,00	550,12	137.485,13	950,40
Kerajinan Rotan	684.127,84	7.467,00	148.437,56	117.780,72	144.174,07
Kerajinan Kaca	17.857,80	559,23	76.468,19	87.126,62	125.127,69

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman, 2024

Berdasarkan data ekspor tahun 2020 hingga 2024, komoditas utama Kabupaten Sleman yang menunjukkan kinerja terbaik adalah Sarung Tangan Kulit (STK) Sintetis dan Pakaian Jadi Tekstil. STK Sintetis mencatat permintaan tertinggi pada tahun 2022 dengan nilai ekspor sebesar 32,28 juta US\$, meskipun menurun menjadi 22,66 juta US\$ pada tahun 2023 dan mengalami kenaikan Kembali sebesar 29,26 juta US\$ pada Tahun 2024. Hal ini mencerminkan tingginya permintaan global terhadap produk ini, sekaligus mengindikasikan perlunya strategi untuk mempertahankan tren positif di masa mendatang.

Pakaian Jadi Tekstil mencapai puncak ekspor pada tahun 2021 sebesar 34,82 juta US\$. Namun, tren ini mengalami penurunan meskipun tetap stabil dengan nilai ekspor di atas 17 juta US\$ per tahun. Produk tekstil lainnya mengalami kenaikan dari

tahun 2023 sebesar 2,17 juta US\$ menjadi 11,95 juta US\$ pada tahun 2024. Industri tekstil masih menjadi salah satu sektor strategis untuk dipertahankan sebagai komoditas unggulan Kabupaten Sleman. Kerajinan Batu menunjukkan pertumbuhan signifikan dari hanya 70 ribu US\$ pada 2020 menjadi lebih dari 1,30 juta US\$ pada 2024.

Beberapa komoditas lainnya seperti Mebel Kayu, Kerajinan Anyaman, dan Kerajinan Kulit juga memiliki kontribusi yang konsisten. Dengan inovasi produk, peningkatan kualitas, serta strategi pemasaran yang efektif, komoditas-komoditas ini berpotensi terus mendorong pertumbuhan ekspor Kabupaten Sleman di tahun-tahun mendatang.

Adapun negara tujuan ekspor terbanyak adalah ke Jepang, disusul ke Amerika Serikat, Korea Selatan, Australia, dan Vietnam.

Tabel 2. 3 Negara Tujuan Ekpor Kabupaten Sleman Tahun 2024

No	Negara	Nilai Ekspor (US\$)
1	Jepang	33.669.412,77
2	Amerika Serikat	28.191.635,03
3	Korea Selatan	8.469.962,93
4	Australia	5.507.164,12
5	Vietnam	2.587.847,19
6.	Inggris	2.433.386,36
7.	Republik Ceko	1.993.664,99
8.	Belanda	1.600.540,62
9.	Jerman	1.444.601,62
10.	Singapura	1.090.617,18
11.	Lain-lain	9.171.498,18

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2024

Persentase sarana dan prasarana perdagangan tradisional dikelola dengan baik pada tahun 2024 sebesar 25,64% dan melebihi target yang ditetapkan sebesar 16,28%, serta tingkat capaian kinerja sebesar 157,50%. Persentase sarana dan prasarana perdagangan tradisional dikelola dengan baik tersebut meningkat jika

dibandingkan realisasi pada tahun 2023 yaitu 15,00% dari target yang ditetapkan sebesar 13,95% atau tingkat capaian sebesar 107,53%. Peningkatan capaian tersebut didukung oleh kegiatan monitoring lapangan yang dilakukan secara rutin dan laporan dari pengelola pasar tradisional sehingga menjadi pendukung yang efektif untuk melakukan penambahan, perbaikan dan pemeliharaan sarana prasarana pasar tradisional.

Sarana dan prasarana perdagangan tradisional yang dikelola dengan baik adalah pasar rakyat atau tradisional dan sarana usaha perdagangan yang dikelola sesuai kewenangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang terpelihara, aman, dan terdapat pengelolaan sampah. Dari 39 Pasar dan lokasi PKL hanya 10 unit yang mempunyai alat pengolah sampah, yaitu Pasar: Sleman II, Cebongan, Prambanan, Tempel Induk, Kejambon, Ngijon, Tempel Buah, Wonosari, Ngino, dan Gamping.

Pada tahun 2024 persentase koefisien variasi harga antar waktu mencapai 2,68% dari target yang ditetapkan sebesar $\leq 5\%$ dengan tingkat capaian sebesar 100%. Kinerja tersebut meningkat dibandingkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 2,57% dari target yang ditetapkan sebesar $\leq 5\%$ dengan tingkat capaian sebesar 100%. Capaian nilai tersebut didukung oleh adanya koordinasi intensif dan tindak lanjut bersama yang dilakukan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sleman dalam rangka menjaga kestabilan pasokan dan harga. Sebagai usaha yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebagai TPID yaitu berupa pemantauan harga secara rutin, pasar murah dan operasi pasar pada komoditas yang mengalami gejolak harga.

Jumlah pelaku usaha perdagangan yang mendapat fasilitas pemasaran tahun 2023 mencapai 10.970 pelaku usaha dari target yang ditetapkan sebesar 10.635 pelaku usaha atau tingkat capaian kinerja sebesar 103,19%. Pada tahun 2024 jumlah pelaku usaha perdagangan yang mendapat fasilitas pemasaran meningkat mencapai 11.226 pelaku usaha. Jumlah ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 10.635 pelaku usaha dengan tingkat capaian kinerja sebesar 105,56%.

Capaian tersebut didukung oleh partisipasi Industri Kecil Menengah (IKM) dalam berbagai pameran, adanya fasilitas Galeri Dekranasda, dan banyaknya

partisipasi pedagang pasar tradisional yang ingin mengembangkan jangkauan pemasarannya dengan mengikuti pelatihan marketplace.

Pada tahun 2024 persentase pelaku usaha perdagangan yang memiliki izin usaha sebesar 82,61% dari target sebesar 82,07% dengan tingkat capaian sebesar 100,65%. Persentase pelaku usaha perdagangan yang memiliki izin meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2023 dari target sebesar 74,69% direalisasikan sebesar 81,77% dengan capaian kinerja sebesar 109,48%. Capaian kinerja tersebut dapat melebihi target karena adanya komitmen dari pelaku usaha dan pedagang pasar Kabupaten Sleman untuk memenuhi perizinan yang berlaku. Izin usaha yang dimaksud adalah Surat Keterangan Penjual Langsung Minum Beralkohol Gol B dan C (SKPL BC), Gudang, Toko Modern, dan Pemanfaatan Tempat Dasar bagi Pedagang Pasar.

2. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PADA RENCANA STRATEGIS DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2021-2026

Capaian indikator kinerja urusan pemerintahan bidang perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Realisasi Indikator Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan Tahun 2021-2024

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	2021	2022	2023	2024		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian
1	Tujuan: Memantapkan daya saing sektor perdagangan	Koefisien variasi harga barang kebutuhan pokok antar waktu	3,83	4,83	2,57	≤ 5 %	2,68 %	100%
2		Nilai Ekspor (US \$)	61.025.886,17	86.627.614,89	94.445.783,98	68.100.000	96.160.330,99	141,20%
3		Persentase sarana dan prasarana perdagangan dikelola dengan baik	12,50%	13,50%	15,00%	16,28%	25,64%	157,50%

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	2021	2022	2023	2024		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian
4		Persentase pelaku usaha perdagangan yang memiliki izin usaha	75,46%	76,19%	81,77%	82,07%	82,61%	100,65%
5	Sasaran: Terjaganya stabilitas harga dan pasokan barang kebutuhan pokok	Koefisien variasi harga barang kebutuhan pokok antar waktu	3,83	4,83	2,57	≤ 5	2,68 %	100%
6	Sasaran: Meningkatnya daya saing ekspor	Nilai ekspor Kabupaten Sleman (US\$)	61.025.886,17	86.627.614,89	94.445.783,98	68.100.000	96.160.330,99	141,20%
7		Jumlah pelaku usaha perdagangan yang mendapat fasilitas pemasaran	11.370	11.110	10.970	10.635	11.226	105,56%
8	Sasaran: Meningkatnya pengelolaan sarana prasarana perdagangan Tradisional	Persentase sarana dan prasarana perdagangan dikelola dengan baik	12,50%	13,50%	15,00%	16,28%	25,64%	157,50%
9	Sasaran: Meningkatnya daya saing sektor perdagangan	Persentase pelaku usaha perdagangan yang memiliki izin usaha	75,46%	76,19%	81,77%	82,07%	82,61%	100,65%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2024

3. CAPAIAN PERKEMBANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN

Adapun capaian perkembangan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang perdagangan sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Data Perkembangan Urusan Perdagangan Tahun 2020-2025

No	Indikator	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
A.	Data Ekspor					
1.	Eksportir	36	36	63	69	73
2.	Volume Ekspor (Kg)	7.789.919,00	10.780.652,17	10.659.364,34	11.137.375,57	15.145.870,22
3.	Nilai Ekspor (US \$)	55.796.578,44	77.887.264,63	86.627.614,89	94.445.783,98	96.160.330,99
4.	Komoditas Ekspor (komoditi)	32	26	34	55	51
B.	Data Sarana dan Prasarana Perdagangan					
1	Pasar Desa	41	34	34	36	36
2	Pasar Kabupaten	37	37	37	35	32
3	Pasar Hewan	2	2	2	2	2
4	Sarana usaha perdagangan milik pemerintah kabupaten	6	5	5	5	5
5	Toko Modern					
	a) Minimarket cabang/waralaba nasional	219	226	281	307	320
	b) Toko Modern lokal	212	213	215	231	241
	c) Pusat perbelanjaan	4	6	5	5	5
	d) Perbakulan/grosir	2	2	2	2	2
	e) <i>Hypermarket</i>	5	8	5	5	5
	f) <i>Supermarket</i>	14	21	19	17	31
	g) <i>Departmen Store</i>	8	3	7	7	11

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2024

Ekspor Kabupaten Sleman sesuai tabel 2.6 dalam kurun waktu 5 (lima) tahun menunjukkan peningkatan tiap tahunnya. Jumlah Ekportir tahun 2020 berjumlah 36 perusahaan meningkat menjadi 73 perusahaan pada tahun 2024, demikian juga volume dan nilai ekspor mengalami peningkatan walaupun jumlah komoditi ekspor menurun di tahun 2024 menjadi 51 komoditi dari 55 komoditi di tahun 2023.

Data pasar pada tahun 2024 berdasarkan pada Keputusan Bupati Sleman Nomor 14.18/Kep.KDH/A/2021 Tentang Pasar Rakyat, Peraturan Bupati Sleman Nomor 21 Tahun 2024 tentang Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan, serta Pelaporan Aset dari Pengelola Sarana Prasarana Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman.

Pelaksanaan urusan perdagangan didukung dengan beberapa program dengan capaian indikator kinerja program, sebagai berikut:

**Tabel 2. 6 Capaian Indikator Kinerja Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan
Tahun 2021-2024**

No	Program / Indikator Kinerja Program	Satuan	2021	2022	2023	2024		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota							
	a. Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00%
	b. Persentase pemenuhan layanan sarana dan prasarana kerja	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00%
2	Program perizinan dan pendaftaran perusahaan							
	a. Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan	%	41,67	43,89	49,69	50	50,15	100,31%
	b. Persentase pedagang pasar yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan	%	76,61	75,85	80	81	85,23	105,22%
3	Program peningkatan sarana distribusi perdagangan							
	a. Rasio sarana prasarana perdagangan tradisonal dalam kondisi baik	Rasio	0,86	0,8	0,78	0,88	0,87	99,07%
	b. Jumlah kejadian gangguan keamanan yang terjadi di sarana prasarana	kejadian	0	5	0	0	0	100%

No	Program / Indikator Kinerja Program	Satuan	2021	2022	2023	2024		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
	perdagangan tradisional							
	c. Rasio sarana prasarana perdagangan tradisional yang menerapkan pengelolaan sampah	%	12,5	13,50	15	16,28	25,64	157,50%
	d. Cakupan pembinaan pedagang pasar dan sarana usaha milik pemerintah Kabupaten Sleman	%	2,20	4,74	12,25	12,40	12,58	101,45%
	e. Jumlah sarana dan prasarana perdagangan tradisional tertata	Pasar	26	29	20	21	23	109,52%
4	Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting							
	Persentase kecukupan stok barang kebutuhan pokok daerah	%	100	100	100	75,00	100,00	133,33%
5	Program pengembangan ekspor							
	Persentase jumlah pelaku usaha berorientasi ekspor	%	23,47	28,44	23	25	32,59	130,4%
6	Program standardisasi dan perlindungan konsumen							
	Persentase Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang bertanda tera sah	%	22,77	32,36	26,74	22,00	29,42	133,72%
7	Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri							
	a. Persentase peningkatan kunjungan ke pasar kabupaten	%	2,25	5,00	5,25	5,30	5,71	107,74%
	b. Jumlah pelaku UMKM yang bermitra dengan pelaku usaha ritel modern	UMKM	30	36	40	45	45	100,00%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2024

Penjelasan realisasi program pada urusan pemerintahan bidang perdagangan yang dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah sebagai berikut:

A) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini merupakan program pendukung kesekretariatan yang dilaksanakan oleh Sekretariat Dinas. Program ini terdiri dari enam kegiatan, satu kegiatan dilaksanakan Kelompok Subtansi Perencanaan dan Evaluasi, satu kegiatan dilaksanakan oleh Subbagian Keuangan dan empat kegiatan dilaksanakan oleh Subbagian Umum dan Kepegawaian.

Pada tahun 2024 program ini dianggarkan sebesar Rp28.131.439.116,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp27.099.185.280,- atau tercapai 96,33%. Adapun realisasi indikator Kinerja program adalah sebagai berikut:

- a) Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran tercapai 100,00%.
- b) Persentase pemenuhan layanan sarana dan prasarana kerja tercapai 100,00%

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota didukung dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berupa penyusunan dokumen perencanaan (Renja, Renja Perubahan, dokumen Perjanjian Kinerja, dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan), penyusunan dokumen anggaran (RKA, perubahan RKA, DPA, perubahan DPA), dan penyusunan dokumen evaluasi Kinerja.

Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp28.455.900,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp28.104.850,- dengan capaian sebesar 98,77%.

Indikator Kinerja kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah adalah: Dokumen perencanaan, penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan target 35 dokumen, dan dapat tercapai 35 dokumen (100%), yaitu:

- 3 dokumen Perjanjian Kinerja,
- 3 dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja,
- 1 dokumen Rencana Kerja (Renja),
- 1 dokumen Perubahan Rencana Kerja (Renja),
- 1 dokumen RKA SKPD,
- 1 dokumen Perubahan RKA SKPD,
- 1 dokumen DPA SKPD,
- 1 dokumen Perubahan DPA SKPD,
- 1 dokumen Laporan Tahunan,
- 1 dokumen LKjIP,
- 4 dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan Renja,
- 4 dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja,
- 12 dokumen RFK.

(1) Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan ini berupa penyusunan dokumen Perencanaan Kinerja (Renja) Perangkat Daerah (PD), Renja PD Perubahan, dokumen Perjanjian Kinerja, dan dokumen Perjanjian Kinerja perubahan.

Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp2.538.600,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.483.100,- dengan capaian sebesar 97,81%. Adapun target dan realisasi kinerja meliputi:

- Dokumen Perjanjian Kinerja: 3 dokumen (PK Kadis, PK Esselon III, dan PK Esselon IV),
 - Dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja: 3 dokumen (Perubahan PK Kadis, Perubahan PK Esselon III, dan Perubahan PK Esselon IV),
 - Dokumen Renja: 1 dokumen (Renja tahun 2025),
 - Dokumen Perubahan Renja: 1 dokumen (Renja Perubahan tahun 2024)
- Seluruh target tersebut dapat tercapai 100%.

(2) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD

Sub Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berupa penyusunan dokumen RKA SKPD.

Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp2.956.200,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.915.850,- dengan capaian sebesar 98,64%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen RKA SKPD berupa dokumen RKA SKPD: 1 dokumen RKA tahun 2025. Target tersebut dapat tercapai 100%.

(3) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA SKPD

Sub Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berupa penyusunan dokumen perubahan RKA SKPD.

Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp2.928.600,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.914.100,- dengan capaian sebesar 99,50%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA SKPD berupa dokumen perubahan RKA SKPD: 1 dokumen RKA Perubahan tahun 2024. Target tersebut dapat tercapai 100%.

(4) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA SKPD

Sub Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berupa penyusunan dokumen DPA SKPD, dengan anggaran sebesar Rp3.370.500,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.273.500,- dengan capaian sebesar 97,12%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen DPA SKPD berupa dokumen DPA SKPD: 1 dokumen DPA tahun 2024. Target tersebut dapat tercapai 100%.

(5) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA SKPD

Sub Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berupa penyusunan dokumen Perubahan DPA SKPD.

Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp2.377.200,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.347.150,- dengan capaian sebesar 98,74%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA SKPD berupa dokumen Perubahan DPA SKPD: 1 dokumen Perubahan DPA tahun 2024. Target tersebut dapat tercapai 100%.

(6) Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berupa penyusunan dokumen laporan tahunan, dokumen LKjIP, dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap hasil renja, dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan Renja, dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan renja, serta penyusunan dokumen RFK.

Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp14.284.800,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp14.171.150,- dengan capaian sebesar 99,20%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah berupa:

- Dokumen laporan tahunan: 1 dokumen Laporan Pelaksanaan Tugas tahun 2023
- Dokumen LKjIP: 1 dokumen LKjIP tahun 2023
- Dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap Kebijakan Renja: 4 dokumen (Laporan Dalev E 75 sd Tw 4)
- Dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja: 4 dokumen (Laporan Dalev E.81 sd Tw 4)
- Dokumen RFK: 12 dokumen (Laporan RFK sd Bulan Desember 2024)

Seluruh target tersebut dapat terpenuhi dengan capaian 100%.

(b) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Kegiatan ini berupa penyediaan gaji dan tunjangan PNS, pembayaran honorarium pengelola keuangan dan barang, penyusunan laporan keuangan audited, penyusunan dokumen perencanaan kebutuhan barang milik SKPD, penyusunan Laporan asset/BMD semesteran, penyusunan Laporan dan analisis prognosis realisasi anggaran, penyusunan laporan keuangan, penyusunan LPJ penerimaan, dan penyusunan LPJ pengeluaran.

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp17.698.177.340,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp17.096.597.132,- dengan capaian sebesar 96,60%.

Indikator Kinerja kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah adalah: Laporan Keuangan dengan target 12 bulan dan dapat tercapai 12 bulan, sehingga capainnya 100%.

(1) Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Sub Kegiatan ini berupa pembayaran gaji dan tunjangan PNS, dengan anggaran sebesar Rp17.243.777.990,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp16.687.236.132,- dengan capaian sebesar 96,77%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN adalah pembayaran gaji dan tunjangan PNS: 12 bulan. Target tersebut dapat tercapai 100%.

(2) Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD

Sub Kegiatan ini berupa pembayaran honorarium pengelola keuangan dan barang.

Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp440.587.200,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp395.650.500,- dengan capaian sebesar 89,80%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD adalah pembayaran honorarium pengelola keuangan dan barang: 12 bulan. Target tersebut dapat tercapai 100%.

(3) Sub Kegiatan Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan

Sub Kegiatan ini berupa penyediaan Laporan Keuangan audited untuk keperluan pemeriksaan.

Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp1.761.450,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.750.750,- dengan capaian sebesar 99,39%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan adalah laporan keuangan audited: 2 dokumen. Target tersebut dapat tercapai 100%.

(4) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

Sub Kegiatan ini berupa penyusunan dokumen Perencanaan Kebutuhan Barang Milik SKPD, Laporan Aset/BMN semesteran, Laporan dan analisis Prognosis Realisasi Anggaran, Laporan Keuangan, LPJ Penerimaan, dan LPJ Pengeluaran

Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp2.050.700,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp11.959.750,- dengan capaian sebesar 99,25%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD adalah:

- Dokumen Perencanaan Kebutuhan Barang Milik SKPD: 1 dokumen
- Laporan Aset/BMN semesteran: 2 dokumen
- Laporan dan analisis Prognosis Realisasi Anggaran: 12 bulan
- Laporan Keuangan: 2 dokumen
- LPJ Penerimaan: 12 bulan
- LPJ Pengeluaran: 12 bulan

Seluruh target tersebut dapat tercapai 100%.

(c) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Kegiatan ini berupa pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp3.827.280.900,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.685.985.970,- dengan capaian sebesar 96,31%.

Indikator Kinerja kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah adalah: Layanan administrasi kepegawaian dan Pembayaran tenaga non PNS / PHL: 12 bulan, dan dapat tercapai 12 bulan (100%)

(1) Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian

Sub Kegiatan ini berupa penyusunan laporan pelaksanaan roadmap reformasi birokrasi, layanan administrasi kepegawaian dan pembayaran tenaga Non PNS/PHL.

Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp3.827.280.900,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.685.985.970,- dengan capaian sebesar 96,31%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian adalah:

- laporan pelaksanaan roadmap reformasi birokrasi: 1 dokumen
- layanan administrasi kepegawaian: 12 bulan
- pembayaran tenaga Non PNS/PHL: 12 bulan

Seluruh target tersebut dapat tercapai 100%

(d) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Kegiatan ini berupa penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, penyediaan bahan logistik kantor, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, fasilitasi kunjungan tamu, penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD, penatausahaan arsip dinamis pada SKPD, dan dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD.

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp451.944.896,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp408.852.611,- dengan capaian sebesar 90,47%.

Adapun indikator Kinerja kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah adalah:

- Presentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran :100%
- Persentase pemenuhan layanan sarana dan prasarana kerja :100%

(1) Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.

Sub Kegiatan ini berupa penyediaan alat listrik dengan anggaran sebesar Rp22.334.088,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp22.330.400,- dengan capaian sebesar 99,98%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor adalah penyediaan alat listrik: 1 paket. Target tersebut dapat tercapai 100%

(2) Sub Kegiatan Penyediaan bahan Logistik Kantor

Sub Kegiatan ini berupa penyediaan alat tulis kantor, dan penyediaan makanan dan minuman rapat.

Anggaran sub kegiatan sebesar Rp161.547.849,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp161.086.571,- dengan capaian sebesar 99,71%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan bahan Logistik Kantor adalah ATK: 4 paket dan penyediaan makanan dan minuman rapat: 12 bulan. Seluruh target tersebut dapat tercapai 100%.

(3) Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Sub Kegiatan ini berupa layanan cetak dan penggandaan dokumen dengan anggaran sebesar Rp5.379.959,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp5.356.800,- dengan capaian sebesar 99,57%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan adalah layanan cetak dan penggandaan dokumen: 2 paket. Target tersebut dapat tercapai 100%.

(4) Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu

Sub Kegiatan ini berupa penyediaan makanan dan minuman untuk tamu dengan anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp25.470.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp25.464.850,- dengan capaian sebesar 99,98%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu adalah penyediaan makanan dan minuman tamu: 1 laporan. Target tersebut dapat tercapai 100%

(5) Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Sub Kegiatan ini berupa layanan perjalanan dinas dalam daerah dan layanan perjalanan dinas luar daerah dengan anggaran sebesar Rp209.570.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp167.522.145,- dengan capaian sebesar 79,94%.

Serapan anggaran pada sub kegiatan ini rendah karena terdapat efisiensi dari kegiatan rapat konsultasi dan koordinasi dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terkait Pasar Induk Godean yang tidak dilaksanakan karena proses penyerahan Bangunan Pasar Induk Godean dilaksanakan di awal Tahun 2025.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD adalah layanan perjalanan dinas dalam daerah: 12 bulan, dan layanan perjalanan dinas luar daerah: 12 bulan. Seluruh target tersebut dapat tercapai 100%

(6) Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD

Sub Kegiatan ini berupa pengelolaan arsip dan perpustakaan dengan anggaran sebesar Rp18.141.900,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp18.084.950,- dengan capaian sebesar 99,69%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD adalah pengelolaan arsip: 1 Dokumen. Target tersebut dapat tercapai 100%

(7) Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD

Sub Kegiatan ini berupa pengelolaan informasi dan dokumen perangkat daerah, serta pengelolaan website dengan anggaran sebesar Rp9.501.100,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp9.006.895,- dengan capaian sebesar 94,40%.

Pada sub kegiatan ini terdapat efisiensi pada kegiatan rapat persiapan peninjauan yang sebelumnya 7 kali menjadi 4 Kali rapat. Selain itu, kegiatan peninjauan yang awalnya ditargetnya 12 kali dapat dilaksanakan sebanyak 11 kali. Meskipun demikian, berbagai data informasi dari pelaksanaan kegiatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan informasi dan pengelolaan website sudah terpenuhi 100%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD adalah pengelolaan informasi dan dokumen perangkat daerah: 12 bulan serta pengelolaan website. Seluruh target tersebut dapat tercapai 100%

(e) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan ini berupa penyediaan jasa surat menyurat, penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik, penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor, penyediaan jasa pelayanan umum kantor

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp5.552.348.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp5.339.767.819,- dengan capaian sebesar 96,17%.

Indikator Kinerja kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah adalah: Layanan jasa penunjang: 12 bulan, dan dapat tercapai 12 bulan (100%)

(1) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Sub Kegiatan ini berupa layanan surat menyurat dengan anggaran sebesar Rp21.560.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp21.560.000,- dengan capaian sebesar 100%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat adalah layanan surat menyurat: 12 bulan. Target tersebut dapat tercapai 100%

(2) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Sub Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berupa pembayaran jasa langganan dengan anggaran sebesar Rp1.194.107.400,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.091.660.002,- dengan capaian sebesar 91,42%.

Pada sub kegiatan ini terdapat efisiensi dari selisih anggaran pembayaran listrik Pasar Godean Induk pasca peresmian yang tidak sesuai estimasi penganggaran awal karena belum beroperasi.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik adalah pembayaran jasa langganan: 12 bulan. Target tersebut dapat tercapai 100%.

(3) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Sub Kegiatan ini berupa pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor dengan anggaran sebesar Rp156.645.600,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp154.847.499,- dengan capaian sebesar 98,85%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor adalah pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor: 1 laporan. Target tersebut dapat tercapai 100%

(4) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Sub Kegiatan ini berupa pelayanan keamanan dan kebersihan kantor dengan anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp4.180.035.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp4.071.700.318,- dengan capaian sebesar 97,41%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor adalah pelayanan keamanan dan kebersihan kantor yang disediakan: 1 dokumen. Target tersebut dapat tercapai 100%

(f) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan ini berupa penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan, pemeliharaan mebel, pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya.

Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp573.232.080,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp539.876.898,- dengan capaian sebesar 94,18%.

Indikator Kinerja kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah adalah: Layanan pemeliharaan BMD: 12 bulan, dan dapat tercapai 12 bulan (100%).

(1) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Sub Kegiatan ini berupa layanan pemeliharaan kendaraan dinas dan layanan penyediaan BBM kendaraan.

Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp453.113.200,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp419.785.248,- dengan capaian sebesar 92,64%. Pada sub kegiatan ini terdapat efisiensi karena adanya anggaran tidak terpakai untuk pajak kendaraan 2 unit truk yang sudah di usul hapus.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan adalah layanan pemeliharaan kendaraan dinas: 12 bulan dan layanan penyediaan BBM kendaraan 12 bulan. Semua target tersebut dapat tercapai 100%

(2) Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel

Sub Kegiatan ini berupa layanan pemeliharaan mebel dengan anggaran sebesar Rp13.300.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp13.283.200,- dengan capaian sebesar 99,87%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel adalah layanan pemeliharaan mebel: 12 bulan. Target tersebut dapat tercapai 100%

(3) Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Sub Kegiatan ini berupa pemeliharaan Gedung kantor dan pemeliharaan taman dengan anggaran sebesar Rp106.818.880,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp106.808.450,- dengan capaian sebesar 99,99%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya adalah layanan pemeliharaan Gedung kantor: 2 unit, dan pemeliharaan taman: 2 unit. Semua target tersebut dapat tercapai 100%.

B) Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan

Program ini merupakan program pendukung di dua bidang, yaitu Bidang Usaha Perdagangan dan Bidang Pengelolaan Fasilitas Perdagangan Tradisional. Program ini terdiri dari tiga kegiatan, dimana dua kegiatan di Bidang Usaha Perdagangan dan satu kegiatan di Pengelolaan Fasilitas Perdagangan Tradisional

Pada tahun 2024 program ini dianggarkan sebesar Rp266.884.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp251.417.313,- atau tercapai 94,20%. Adapun target dan realisasi indikator Kinerja program adalah sebagai berikut:

- a) Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan dengan target 50% dapat direalisasikan 50,15% sehingga capaian kinerja 100,31%
- b) Persentase pedagang pasar yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan dengan target 81% dapat direalisasikan 85,23% sehingga capaian kinerja sebesar 105,22%.

Jumlah pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan pada tahun 2024 adalah 488 yang terdiri dari Surat Keterangan Penjual Langsung Minuman Beralkohol Gol B dan C (SKPL BC) sebanyak 19 pelaku usaha, Tanda Daftar Gudang (TDG) sebanyak 69 pelaku usaha, Toko Modern (minimarket cabang/waralaba nasional) sebanyak 400 pelaku usaha. Adapun jumlah pelaku usaha (SKPLBC, TDG, Toko Modern) yang ada di kabupaten Sleman adalah 973. Pedagang pasar berizin pada tahun 2024 adalah 10.250 dari seluruh pedagang pasar di Kabupaten Sleman yang jumlahnya 12.026 pedagang.

Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan didukung dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan

Kegiatan ini merupakan kegiatan fasilitasi pemenuhan komitmen perolehan perizinan pasar rakyat, pusat perbelanjaan, dan toko swalayan melalui sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp93.665.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp93.146.113,- dengan capaian sebesar 99,45%.

Indikator Kinerja kegiatan Penerbitan izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan adalah: Jumlah Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang berupa pelayanan perizinan SPTD dengan target 2.400 SPTD dan dapat tercapai 2.480 SPTD. Indikator hasil yang berupa jumlah pedagang pasar berizin dengan target 10.219 pedagang dapat dicapai pada tahun 2024 sebanyak 10.250 pedagang.

(1) Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik

Sub Kegiatan ini berupa pelayanan SPTD dan pendampingan administrasi bagi pengelola retribusi.

Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp93.665.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp93.146.113,- dengan capaian sebesar 99,45%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik berupa pelayanan perizinan dengan target pelayanan perizinan SPTD sebanyak 2.400 SPTD dan dapat terealisasi 2.480 SPTD (103,33%).

(b) Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Gudang (TDG)

Kegiatan ini merupakan kegiatan fasilitasi penerbitan TDG dengan anggaran sebesar Rp77.639.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp72.702.100,- dengan capaian sebesar 93,64%.

Indikator kinerja Kegiatan Penerbitan TDG adalah penerbitan 20 TDG dan tercapai 100%

(1) Sub Kegiatan Fasilitasi Penerbitan Tanda Daftar Gudang.

Sub Kegiatan ini berupa monitoring distributor minuman beralkohol, monitoring ijin usaha perdagangan, monitoring TDG, dan menertibkan toko modern.

Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp77.639.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp72.702.100,- dengan capaian sebesar 93,64%. Pada sub kegiatan terdapat efisiensi dari sisa belanja modal personal komputer dan peralatan personal komputer.

Indikator, target dan realisasi indikator keluaran Sub Kegiatan Fasilitasi Penerbitan Tanda Daftar Gudang adalah Dokumen Tanda Daftar Gudang sejumlah 1 dokumen dan dapat terealisasi 1 dokumen (100,00%).

Output pada sub kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring TDG di 15 lokasi, terlaksananya monitoring Ijin Usaha Perdagangan (NIB) sebanyak 30 NIB, terlaksananya penertiban toko modern sebanyak 15 unit toko, dan terlaksananya monitoring distribusi minuman beralkohol sebanyak 15 toko.

(c) Kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota.

Kegiatan ini berupa pengawasan distribusi pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2).

Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp95.580.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp85.569.100,- dengan capaian sebesar 89,53%.

Indikator Kinerja kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan

Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota adalah Laporan monitoring pengawasan pangan dan bahan berbahaya, tercapai 100%

(1) Sub Kegiatan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)

Sub Kegiatan ini berupa monitoring pengawasan pangan dan bahan berbahaya, pengawasan pangan dan bahan berbahaya dan sosialisasi bahan berbahaya.

Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp95.580.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp85.569.100,- dengan capaian sebesar 89,53%. Capaian pada sub kegiatan ini kurang dari 95% karena terdapat sisa belanja bahan kimia, bahan untuk kegiatan kantor lainnya, dan obat.

Indikator, target dan realisasi indikator keluaran Sub Kegiatan ini adalah laporan hasil pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya terhadap distributor B2, pengguna akhir bahan berbahaya (PA-B2) maupun produsen B2 (P-B2) dengan target 1 dokumen terealisasi 1 dokumen (100,00%).

Output pada sub kegiatan ini adalah terlaksananya pengawasan pangan dan bahan berbahaya di 29 lokasi (pasar) dan terlaksannaya sosialisasi bahan berbahaya di 3 lokasi (pasar).

C) Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan

Program ini merupakan program pendukung di Bidang Pengelolaan Fasilitas Perdagangan Tradisional. Program ini terdiri dari dua kegiatan.

Pada tahun 2024 program ini dianggarkan sebesar Rp8.572.237.860,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp6.810.106.212,- atau tercapai 79,44%. Adapun target dan realisasi indikator Kinerja program adalah sebagai berikut:

- a) Rasio sarana prasarana perdagangan tradisional dalam kondisi baik dengan target 0,88 terealisasi 0,87 sehingga capaian kinerja 99,07%.
- b) Jumlah kejadian gangguan keamanan yang terjadi di sarana prasarana perdagangan tradisional dengan target 0 kali terealisasi 0 kali sehingga capaian kinerja 100,00%.

- c) Rasio sarana prasarana perdagangan tradisional yang menerapkan pengelolaan sampah dengan target 16,28 terealisasi 25,64 sehingga capaian kinerja 157,50%.
- d) Cakupan pembinaan pedagang pasar dan sarana usaha milik pemerintah Kabupaten Sleman dengan target 12,40% terealisasi 12,58% sehingga capaian kinerja 101,45%.
- e) Jumlah sarana dan prasarana perdagangan tradisional tertata dengan target 21 pasar terealisasi 23 pasar sehingga capaian kinerja 109,52%.

Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan didukung dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berada di Bidang Pengelolaan Fasilitas Perdagangan Tradisional untuk penyediaan sarana distribusi perdagangan, dan fasilitasi pengelolaan sarana distribusi perdagangan.

Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp7.619.617.924,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp6.070.478.950,- dengan capaian sebesar 79,67%.

Indikator Kinerja kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan adalah:

- a) Rasio pasar dipelihara terhadap target pasar yang perlu dipelihara dengan target 0,72 terealisasi 0,96 sehingga capaian kinerja sebesar 133,33%.
- b) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPTD pelayanan pasar dengan target 82,25 terealisasi 85,66 sehingga capaian kinerja 102,89%.

Kegiatan ini meliputi sub kegiatan:

(1) Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan

Sub Kegiatan ini berupa pemeliharaan bangunan pasar, monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana pasar tradisional, penyusunan dokumen perencanaan pembangunan, pengawasan pembangunan, pembangunan sarpras pasar tradisional.

Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp5.432.330.419,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp4.008.212.543,- dengan capaian sebesar 73,78%. Anggaran tidak terserap maksimal dikarenakan adanya gagal lelang pada belanja pematangan lahan parkir Pasar Godean, tidak cukup waktu pelaksanaan penyediaan tambahan sarana dan prasarana pengelolaan

sampah pasar pada kegiatan perubahan, dan efisiensi anggaran dari belanja jasa, alat bantu lainnya, pemeliharaan gedung, dan belanja modal.

Indikator, target, dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan adalah penyediaan sarana distribusi perdagangan di 25 pasar terealisasi 24 pasar sehingga capaian kinerja 83%. Capaian realisasi target kinerja sub kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan tidak mencapai 100% karena waktu pelaksanaan yang terbatas dan tingkat kesulitan dalam perbaikan, sehingga sisa waktu yang ada tidak mencukupi untuk menyelesaikan semua target pasar yang harus dipelihara dan penyediaan sarana dan prasarana nya sampai akhir tahun.

Output pada sub kegiatan ini adalah terlaksananya Monitoring dan evaluasi sarana prasarana pasar (1 laporan), Pemeliharaan Eskalator pasar (2 unit), Perencanaan Pemeliharaan Pasar (2 dokumen), Perencanaan Pemeliharaan Instalasi Pasar (3 dokumen), Pemeliharaan Bangunan Pasar, Pembangunan Bangunan Pasar (2 lokasi) dan Perencanaan Pembangunan Fasilitas Pendukung Pasar (2 dokumen).

(2) Sub Kegiatan Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan

Sub Kegiatan ini berupa evakuasi sampah pasar, monitoring keamanan pasar, dan pelayanan UPTD Pelayanan Pasar Wilayah I sampai dengan Wilayah V

Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp2.187.287.505,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.062.266.407,- dengan capaian sebesar 94,28%. Realisasi anggaran tidak mencapai 95% karena efisiensi pada belanja barang habis pakai (BBM, ATK, dan alat kantor lainnya), belanja sewa, belanja pemeliharaan dan belanja modal.

Indikator, target dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan adalah fasilitas pengelolaan sarana distribusi perdagangan dengan target 35 terealisasi 35 unit sehingga capaian kinerja 100,00%.

Output pada sub kegiatan ini adalah terlaksananya Gerakan bersih pasar di dua lokasi Pasar Tempel dan Pasar Sleman unit 2, terlaksananya monitoring keamanan dan kebersihan pasar di 35 pasar, dan terlaksananya pelatihan

keamanan dan kebersihan (1 angkatan) di Pasar Turi, dan Pengelolaan Pasar UPTD PPW I-V.

(b) Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya

Kegiatan ini merupakan kegiatan di Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Tradisional untuk pembinaan dan pengendalian pengelola sarana distribusi perdagangan serta pemberdayaan pengelola sarana distribusi perdagangan. Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp952.619.936,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp739.627.262,- dengan capaian sebesar 77,64%.

Indikator Kinerja kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya adalah: pembinaan pedagang pasar: 5 UPTD pelayanan pasar, dengan capaian 75%.

(1) Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan

Sub Kegiatan ini berupa penataan PKL, pendataan pedagang, tempat dagangan, monitoring, penertiban ijin PKL reklamasi lahan relokasi dan sewa lahan untuk relokasi.

Kegiatan penataan pedagang pasar tradisional sampai dengan tahun 2024 sudah tertata sebanyak 23 pasar, yaitu: Pasar Gamping, Ngijon, Godean, Balangan, Cebongan, Sleman Unit 1&2, Denggung, Tempel, Pakem, Gentan, Jangkang, Prambanan, Potrojayan, Hobbies Godean, Kalasan, Condongcatur, Srowolan, Gendol, Ngino, Sambilegi, Pasar Hewan Prambanan, dan Pasar Hewan Pakem. Terhadap pasar-pasar yang telah dilakukan penataan setiap tahun juga dilakukan monitoring dan evaluasi penataan dasaran pedagang sebagai dasar pelaksanaan penertiban pedagang pasar. Pada tahun 2024 dilakukan monitoring dan evaluasi penataan sebanyak 4 pasar yaitu Pasar Godean, Pasar Prambanan, Pasar Cebongan dan Pasar Tempel Induk.

Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp700.941.800,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp488.583.287,- dengan capaian sebesar 69,70%. Anggaran tidak terserap maksimal dikarenakan kegiatan pemindahan pedagang Pasar Godean dari Relokasi ke Pasar Induk Godean belum

terlaksana karena masih diperlukan pembenahan dan pemeliharaan beberapa sarana dan prasarana pendukung di Pasar Induk Godean.

Indikator, target dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan adalah dokumen hasil pembinaan dan pengendalian kepada pengelola sarana distribusi perdagangan dengan target 1 dokumen terealisasi 1 dokumen sehingga capaian kinerja 100,00%.

Output pada sub kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring dan pendataan penataan pedagang pasar (9 lokasi), dimana khusus penataan Pasar Godean masih terkendala oleh dinamika pedagang karena belum siapnya sarpras Pasar Induk dan belum adanya parkir, terlaksananya monitoring dan pendataan penataan PKL di lingkup pasar (2 lokasi : Pasar Sleman unit 1 dan unit 2), di lingkup luar pasar (2 lokasi : Bangkrung dan Denggung), penerbitan surat ijin PKL (200 dokumen izin), dan sewa lahan pasar untuk relokasi (1 lokasi : Pasar Relokasi Sidoluhur Godean).

(2) Sub Kegiatan Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan

Sub Kegiatan ini berupa pemantauan bantuan modal pedagang pasar, pembinaan organisasi paguyuban PKL, pembinaan pedagang pasar, pendampingan pengelola administrasi penguatan modal, dan pengembangan potensi paguyuban pedagang pasar

Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp251.678.136,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp251.043.975,- dengan capaian sebesar 99,75%.

Indikator, target dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan adalah Dokumen hasil pemberdayaan pengelola sarana distribusi perdagangan dengan target 1 dokumen terealisasi 1 dokumen (100%).

Output pada sub kegiatan ini adalah terlaksananya pemantauan/Monev DPM pedagang pasar (Ngijon, Kalasasn, Kebonagung, Potrojayan, Turi, dan Pakem), pendampingan /sosialisasi DPM (5 lokasi, 14 kelompok), pembinaan Pedagang Pasar (Cebongan, Turi, dan Prambanan), pembinaan PKL (Pasar wilayah UPTD 3, Resto Sendowo/Sardjito, Bangkrug, Pangukan, Shelter

denggung)), sekolah pasar (Pakem, Tempel, Cebongan, dan Gamping), rapat paguyuban pedagang pasar (6 kali).

D) Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

Program ini merupakan program di Bidang Usaha Perdagangan, yang terdiri atas satu kegiatan.

Pada tahun 2024 program ini dianggarkan sebesar Rp1.047.717.900,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.040.217.638,- atau tercapai 99,28%. Target indikator Kinerja Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting berupa persentase kecukupan stock barang kebutuhan pokok daerah: 75% dapat direalisasikan 100% dengan capaian Kinerja 133,33%.

Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting didukung dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berada di Bidang Usaha Perdagangan untuk monitoring barang rusak dan kadaluwarsa, monitoring gas bersubsidi, monitoring barang kebutuhan pokok dan barang penting, serta pemetaan rantai distribusi barang kebutuhan pokok.

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp1.036.051.400,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.030.360.138,- dengan capaian sebesar 99,45%.

Indikator Kinerja kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota adalah: Laporan monitoring harga barang kebutuhan pokok dan barang penting: 12 dokumen, dapat tercapai 100%

(1) Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan ini berupa monitoring barang rusak dan kadaluwarsa, serta monitoring gas bersubsidi. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp

53.737.400,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp51.276.313,- dengan capaian sebesar 95,42%.

Indikator, target dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan adalah laporan pemantauan harga dan stock barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang dalam 1 (satu) kabupaten / kota dengan target 1 dokumen terealisasi 1 dokumen sehingga capaian kinerja 100,00%.

Output sub kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring gas bersubsidi di 17 Kapanewon/lokasi dan terlaksananya monitoring barang rusak dan kadaluarsa di 30 lokasi (toko dan pasar).

(2) Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan

Sub Kegiatan ini berupa monitoring harga barang kebutuhan pokok dan barang penting, serta pemetaan rantai distribusi barang kebutuhan pokok. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp982.314.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp979.083.825,- dengan capaian sebesar 99,67%.

Indikator, target dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan adalah laporan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pasar rakyat yang terintegrasi dalam sistem informasi perdagangan dengan target 12 laporan terealisasi 12 laporan sehingga capaian kinerja 100,00%.

Output sub kegiatan ini adalah tersusunnya laporan monitoring harga barang kebutuhan pokok dan barang penting (12 laporan perkembangan harga dan stok barang kebutuhan pokok), terlaksananya operasi pasar/pasar murah (3 kali pasar murah di 38 lokasi dan 2 kali operasi pasar di 11 pasar rakyat), serta tersusunnya laporan best practice pelaksanaan operasi pasar (1 laporan).

(3) Sub Kegiatan Pengawasan Pengadaan Pupuk Dan Pestisida Bersubsidi

Sub Kegiatan ini berupa monitoring pupuk bersubsidi. Anggaran sub kegiatan sebesar Rp11.666.500,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp9.857.500,- dengan capaian sebesar 84,49%. Capaian serapan anggaran

yang rendah disebabkan oleh adanya efisiensi anggaran yang tidak digunakan, dikarenakan untuk pencapaian target kinerja sudah mencukupi.

Indikator, target dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Pengawasan Pengadaan Pupuk Dan Pestisida Bersubsidi adalah Jumlah Laporan Pengawasan Pengadaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan target 1 laporan terealisasi 1 laporan sehingga capaian kinerja 100,00%.

Output sub kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring pupuk bersubsidi di 17 kapanewon.

E) Program Pengembangan Ekspor

Program ini merupakan program pendukung di Bidang Usaha Perdagangan, yang terdiri atas satu kegiatan.

Pada tahun 2024 program ini dianggarkan sebesar Rp827.110.600,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp811.040.870,- atau tercapai 98,06%. Target indikator Kinerja Program Pengembangan Ekspor berupa Persentase jumlah pelaku usaha berorientasi ekspor: 25% dapat direalisasikan 32,59% dengan capaian Kinerja 130,4%.

Program Program Pengembangan Ekspor didukung dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berada di Bidang Usaha Perdagangan untuk pembinaan dan pengembangan usaha produk ekspor unggulan, pameran dagang nasional, peningkatan citra produk ekspor, dan pembinaan pelaku usaha ekspor.

Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp827.110.600,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp811.040.870,- dengan capaian sebesar 98,06%.

Indikator Kinerja kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota adalah: Laporan realisasi ekspor impor: 1 dokumen, dapat tercapai 100%.

(1) Sub Kegiatan Pameran Dagang Nasional

Sub Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk membiayai keikutsertaan dalam IFEX (Indonesia International Furniture Expo).

Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp200.672.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp198.852.447,- dengan capaian sebesar 99,09%. Indikator, target, dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Pameran Dagang Nasional adalah Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi dalam pameran dagang dengan target 5 pelaku usaha dan dapat terealisasi sebanyak 6 pelaku usaha, sehingga tingkat capaian kinerja adalah 120%.

Output sub kegiatan ini adalah terlaksananya keikutsertaan pelaku usaha dalam pameran IFEX 2024. Data jumlah IKM yang difasilitasi dan omzet pameran sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Daftar IKM dan omzet pada Pameran IFEX 2024

No	Nama Usaha	Jenis Produk	Omset Retail Pameran IFEX 2024 (Rp)	Omset Order Pameran IFEX 2024 (Rp)
1	RUROSIA	Craft	4.900.000	-
2	CV.Ragam Art Faza	Furniture dan craft	8.750.000	637.450.000
3	CV. Kirana Mas Homes	Keranjang anyaman, teak root decorative accessories	10.000.000	585.000.000
4	Kelakon Wood Craft	Home deco and wood craft	3.700.000	-
5	Cipta Mulya Kreasi	Furniture & deco	15.865.000	69.625.000
6	Metal Wood Jogja	Furniture	-	-
			43.215.000	1.292.075.000

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2024

(2) Sub Kegiatan Peningkatan Citra Produk Ekspor

Sub Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk membiayai Indonesia Marketing Association (IMA) Chapter Sleman, Fasilitas Paguyuban Eksportir Sleman Sembada (PaESS), dan Penyusunan Data Realisasi Ekspor Kabupaten.

Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp626.438.600,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp612.188.423,- dengan capaian sebesar 97,73%.

Indikator, target dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Peningkatan Citra Produk Ekspor adalah Produk unggulan ekspor daerah yang disusun menjadi materi promosi dengan target 4 produk dan dapat direalisasikan sehingga tingkat capaian 100,00%. Keempat produk unggulan ekspor Kabupaten Sleman yaitu: mebel kayu, kerajinan anyaman, perabotan medis, dan pakaian jadi tekstil.

Output sub kegiatan ini adalah terselenggaranya Indonesia Marketing Association (IMA) Chapter Sleman (1 kali, 1 laporan), fasilitasi Paguyuban Eksportir Sleman Sembada (PaESS) (1 kali, 1 laporan), dan Penyusunan Data Realisasi Ekspor Kabupaten (1 laporan).

IMA Chapter Sleman berperan aktif dalam mempromosikan produk unggulan Kabupaten Sleman sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Sleman Nomor: 59.1/Kep.KDH/A/2021 tentang Produk Unggulan Kabupaten Sleman yaitu: batik, salak pondoh, nila, kerajinan bambu dan desa wisata.

F) Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri

Program ini merupakan program di Bidang Usaha Perdagangan dan Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Tradisional yang terdiri atas satu kegiatan dan tiga sub kegiatan.

Pada tahun 2024 program ini dianggarkan sebesar Rp2.432.619.176,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.397.455.157,- atau tercapai 98,55%. Indikator, target dan realisasi Kinerja Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri adalah sebagai berikut:

- a) Persentase peningkatan kunjungan ke pasar kabupaten dengan target 5,30% dengan realisasi sebesar 5,71% sehingga capaian kinerja sebesar 107,74%.
- b) Jumlah pelaku UMKM yang bermitra dengan pelaku usaha ritel modern dengan target 45 UMKM terealisasi 45 UMKM sehingga capaian kinerja 100,00%.

Program Pengembangan Ekspor didukung dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berada di Bidang Usaha Perdagangan dan di Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Tradisional yaitu Pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri, Pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri, dan Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan

Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp2.432.619.176,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.397.455.157,- dengan capaian sebesar 98,55%.

Indikator Kinerja kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri adalah: 45 UMKM, dapat direalisasikan 45 UMKM atau tercapai 100%.

(1) Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Penggunaan Dan Pemanfaatan Sandang Produksi Dalam Negeri

Sub Kegiatan ini merupakan sub kegiatan untuk pelatihan pemasaran bagi pelaku usaha mikro dan warga miskin pemilik warung tradisional, Pembinaan Usaha Dagang (Warung Tradisional), dan pembinaan usaha ritel lokal.

Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp932.418.100,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp903.407.227,- dengan capaian sebesar 96,89%.

Indikator, dan target keluaran Sub Kegiatan Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota adalah Jumlah Orang yang Mengikuti Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Penggunaan dan Pemanfaatan Sandang Produksi Dalam Negeri dengan target 480 orang dan dapat terealisasi sebanyak 480 orang, sehingga Tingkat capaian 100,00%.

Output sub kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan pemasaran bagi pelaku usaha mikro dan warga miskin pemilik warung tradisional (11 angkatan), Pembinaan Usaha Dagang (Warung Tradisional) (10 angkatan), dan pembinaan usaha ritel lokal (2 angkatan).

(2) Sub Kegiatan Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan ini merupakan sub kegiatan untuk pengelolaan radio pasar, SNI pasar, dan pembuatan video 3D plotting zonasi Pasar, video SNI pasar dan video noni pasar.

Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp1.191.863.176,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.189.316.628,- dengan capaian sebesar 99,79%. Indikator, dan target keluaran Sub Kegiatan Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota adalah Jumlah UMKM yang melaksanakan promosi penggunaan produk dalam negeri di tingkat kabupaten/kota dengan target 40 UMKM dan dapat terealisasi 40 UMKM, sehingga tingkat capaian kinerja 100,00%.

Output sub kegiatan ini adalah terkelolanya radio pasar (12 bulan di Pasar Cebongan, Sleman Unit II, Sleman Unit I, Gentan, Pakem, dan Potrojayan), terlaksananya SNI pasar (2 pasar: Pasar Sleman Unit II dan Pasar Prambanan), dan pembuatan video 3D plotting zonasi Pasar, video SNI pasar dan video noni pasar (8 video: pasar Pasar Godean, Pasar Sleman UNIT II, Pasar Prambanan (2 video), Pasar Denggung, Pasar Turi, Pasar Kebonagung, TKC).

Dengan realisasi kegiatan di atas berhasil meningkatkan kunjungan ke Pasar Tradisional pada Tahun 2024 sebesar 5,71% dari jumlah pengunjung 3.739.425 orang pada Tahun 2023 menjadi 3.952.950 orang pada Tahun 2024.

(3) Sub Kegiatan Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk membiayai penyelenggaraan promosi tetap produk IKM di Galeri Dekranasda.

Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp308.337.900,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp304.731.302,- dengan capaian sebesar 98,83%.

Indikator, target dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota adalah Jumlah UMKM yang melakukan pemasaran produk dalam negeri melalui kemitraan dengan retail, marketplace, perhotelan, dan jasa akomodasi

dengan target 200 UMKM dan dapat terealisasi 207 UMKM, sehingga tingkat capaian kinerja 103,50%.

G) Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen

Program ini merupakan program pendukung di UPTD Pelayanan Metrologi Legal yang terdiri atas satu kegiatan dan satu sub kegiatan.

Pada tahun 2024 program ini dianggarkan sebesar Rp491.865.625,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp490.880.202,- atau tercapai 99,79%. Indikator, dan target kinerja Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen adalah Persentase Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang bertanda Tera Sah: 22%, dapat direalisasikan sebesar 29,42% atau tercapai 131,82%. Jumlah UTTP yang dilakukan tera ulang pada Tahun 2024 berjumlah 17.927 buah dari 60.927 buah potensi UTTP di Kabupaten Sleman.

(a) Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berada di UPTD Pelayanan Metrologi Legal untuk pelaksanaan metrologi legal, berupa tera, tera ulang

Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp491.865.625,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp490.880.202,- dengan capaian sebesar 99,79%.

Indikator kinerja Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan adalah: pelayanan tera/tera ulang: 12 bulan, dapat tercapai 100%.

(1) Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang

Sub Kegiatan ini merupakan sub kegiatan untuk pelayanan tera/tera ulang dan untuk sosialisasi pelayanan tera/tera ulang

Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp491.865.625,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp. 490.880.202 dengan capaian sebesar 99,79%.

Indikator, target dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang adalah Jumlah alat ukur, alat takar, alat timbang, dan alat perlengkapan ditera ulang dengan target 5000 unit dan dapat terealisasi 6.233 unit, sehingga tingkat capaian kinerja 124,66%.

Output sub kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi Pemahaman tentang tera 9350 orang) dan monitoring UTTP dan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) (30 lokasi UTTP dan 20 lokasi BDKT).

4. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Dalam melaksanakan urusan perdagangan ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Masih rendahnya kepatuhan pelaku usaha perdagangan dalam memenuhi aspek perijinan
- 2) Sering terjadi fluktuasi harga bahan pokok yang dipengaruhi beberapa factor antara lain permintaan barang tinggi dan pasokan barang terbatas.
- 3) Masih kurangnya kemampuan manajemen pengelolaan dan pemasaran warung/toko tradisional
- 4) Masih sedikit pasar rakyat yang berstandar nasional (SNI)
- 5) Masih rendahnya literasi pemanfaatan platform pemasaran digital oleh pedagang pasar
- 6) Masih kurangnya manajemen pengelolaan sampah pasar
- 7) Konsep dari revitalisasi pasar masih perlu penyempurnaan (kearifan lokal dan cakupan pedagang)
- 8) Cakupan dan kualitas layanan Tertib Ukur masih perlu ditingkatkan
- 9) Masih kurangnya peningkatan kapasitas SDM/pedagang pasar rakyat dan PKL binaan Disperindag Sleman.
- 10) Masih sulitnya mencari tempat relokasi pedagang yang strategis dan dapat diterima oleh semua pihak.
- 11) Minimnya ketersediaan lokasi binaan PKL yang memiliki SK. Sehingga kewenangan Dinas Perindustrian dan perdagangan untuk menata PKL sangat terbatas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah melakukan upaya-upaya solusi sebagai berikut:

- 1) Pembinaan dan pengawasan pelaku usaha perdagangan.
- 2) Dilakukan pemantauan harga dan pasokan bahan pokok.

- 3) Dilakukan intervensi terhadap kenaikan harga bahan pokok berupa pasar murah dan operasi pasar.
- 4) Dilakukan pelatihan/pelatihan dan Bimtek-bimtek untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan dan pemasaran pelaku usaha toko tradisional.
- 5) Dilakukan pendampingan pasar untuk menjadi pasar berstandar nasional.
- 6) Dilakukan pendampingan kepada pedagang terkait platform online dan digital.
- 7) Dilakukan sosialisasi kepada pedagang pasar terkait pengelolaan sampah.
- 8) Dilakukan Revitalisasi pasar dengan memperhatikan kearifan lokal, yaitu dengan menyesuaikan desain bangunan dengan budaya masyarakat lokal dan melibatkan stakeholders pasar yaitu Pemerintah Daerah, kewilayahan, paguyuban pedagang, dan pengelola parkir dalam seluruh proses mulai dari perencanaan, relokasi pedagang, pembangunan hingga penataan agar tidak menimbulkan gejolak.
- 9) Dilakukan penyempurnaan regulasi tentang layanan metrologi legal.
- 10) Intensifikasi pelayanan tera/tera ulang.
- 11) Dilakukan pembinaan/pelatihan dan bimtek untuk peningkatan kapasitas SDM/pedagang pasar rakyat dan PKL binaan Disperindag Sleman.

B. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN

1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

Dinas Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026 mengampu satu indikator Kinerja daerah yaitu persentase pertumbuhan nilai produksi industri.

Target, realisasi dan capaian indikator Kinerja daerah tersebut pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 8 Realisasi Indikator Kinerja Daerah Urusan Perindustrian Tahun 2021-2024

No	Indikator	Satuan	2021	2022	2023	2024		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase pertumbuhan nilai produksi industri	%	2,1	2,2	2,6	2,7	2,75	101,85%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2024

Persentase pertumbuhan nilai produksi industri Kabupaten Sleman pada tahun 2023 mencapai 2,6% dari target yang ditetapkan sebesar 2,3%, atau tingkat capaian sebesar 113,04%. Pada tahun 2024 persentase pertumbuhan nilai produksi industri Kabupaten Sleman mengalami peningkatan menjadi 2,75%. presentase ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 2,7%, atau tingkat capaian sebesar 101,85%. Tingkat capaian ini dapat tercapai selain didukung oleh program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pengembangan industri, karena didukung pula oleh kemudahan perizinan tunggal yang mendorong pelaku usaha lebih berkembang, serta pemanfaatan teknologi yang memungkinkan data tersaji lebih cepat.

2. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PADA RENSTRA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TAHUN 2021-2026

Capaian indikator kinerja urusan pemerintahan bidang perindustrian Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 9 Realisasi Indikator Renstra Urusan Perindustrian Tahun 2021-2024

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan /Sasaran	2021	2022	2023	2024		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian
1	Tujuan: Memantapkan daya saing sektor industri	Persentase pertumbuhan nilai produksi industri	2,1%	2,2%	2,6%	2,7%	2,75%	101,85%
2	Sasaran: Meningkatnya pertumbuhan nilai produksi industri	Persentase pertumbuhan nilai produksi industri	2,1%	2,2%	2,6%	2,7%	2,75%	101,85%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2024

Dari tabel 2.25 dapat dilihat bahwa indikator kinerja daerah urusan perindustrian yang menjadi ampunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta indikator Renstra dapat tercapai lebih dari 100%.

3. CAPAIAN PERKEMBANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN

Adapun capaian perkembangan penyelenggaraan urusan perindustrian adalah sebagai berikut:

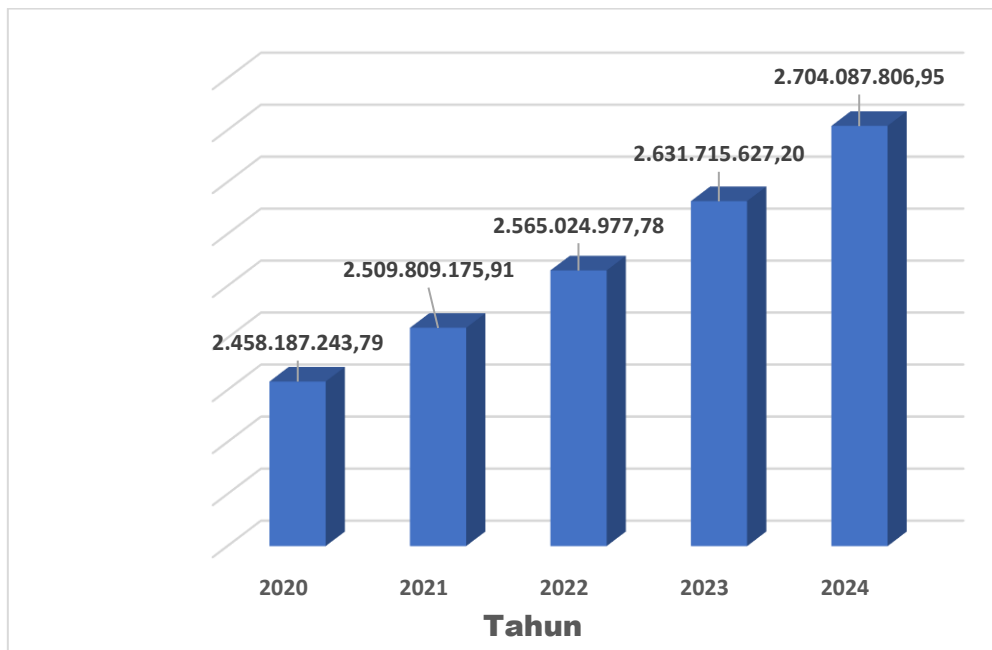
Tabel 2. 10 Data Perkembangan Penyelenggaraan Urusan Perindustrian Tahun 2020-2024

No	Indikator	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah usaha industri	11.362	11.445	11.571	12.070	12.565
2	Jumlah industri kecil dan rumah tangga (unit)	11.153	11.233	11.353	11.847	12.341
3	Jumlah industri menengah dan besar	209	212	218	223	224
4	Pertumbuhan nilai produksi industri (%)	-3,4	2,1	2,2	2,6	2,75
5	Nilai Produksi (Rp.000)	2,458.187.243,79	2.509.809.175,91	2.565.024.977,78	2.631.715.627,20	2.704.087.806, 95
6	Nilai Investasi (Rp.000)	509.970.136,55	570.679.509,42	532.134.458,62	546.127.813,26	560.132.869,08
7	Tenaga Kerja (orang)	55.352	55.592	56.360	57.227	58.255

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2024

Pada tahun 2023 terdapat jumlah usaha industri sebanyak 12.070 unit dan meningkat jumlahnya pada tahun 2024 menjadi 12.565 unit. Hal yang sama juga terjadi pada jumlah industri kecil dan rumah tangga. Pada tahun 2023 terdapat 11.847 unit dan pada tahun 2024 kembali meningkat menjadi 12.341 unit.

Gambar 2. 2 Pertumbuhan nilai produksi (Rp 000,-) Kabupaten Sleman Tahun 2020-2024



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2024

Pertumbuhan industri pada tahun 2024 juga lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 pertumbuhan industri sebesar 2,6%, sedangkan pada tahun 2024 menjadi 2,75%. Nilai investasi mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar Rp54.612.781.326.000,- meningkat menjadi Rp56.013.286.908.000,- dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 58.255 orang.

Tabel 2. 11 Data Pertumbuhan Industri Kabupaten Sleman Tahun 2024

NO	JENIS INDUSTRI	TAHUN		PERTUMBUHAN
		2023	2024	
1	Industri Makanan Dari Kedele Dan Kacang-Kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe Dan Tahu	65.000.000	153.010.000	135,40%
2	Industri Minyak Goreng Kelapa	182.000.000	336.000.000	84,62%
3	Industri Batik	904.350.000	1.513.060.000	67,31%
4	Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia	259.636.650	340.169.026	31,02%
5	Industri Kemasan Dan Kotak Dari Kertas Dan Karton	87.813.909.932	112.449.025.874	28,05%
6	Industri Mesin Untuk Pembungkus, Pembotolan Dan Pengalengan	7.800.000.000	9.900.000.000	26,92%
7	Industri Minyak Atsiri	6.600.000	8.300.350	25,76%
8	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya	1.793.786.000	2.160.248.000	20,43%
9	Industri Mesin Jahit Serta Mesin Cuci Dan Mesin Pengering Untuk Keperluan Niaga	39.583.900	45.000.000	13,68%

NO	JENIS INDUSTRI	TAHUN		PERTUMBUHAN
		2023	2024	
10	Industri Mesin Pertanian Dan Kehutanan	5.930.066.000	6.513.550.000	9,84%
11	Industri Mainan Anak-Anak	1.822.429.000	1.997.511.610	9,61%
12	Industri Pengolahan Susu Bubuk Dan Susu Kental	56.322.451.950	61.147.041.449	8,57%
13	Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Elektrik	3.360.000.000	3.420.000.000	1,79%
14	Industri Pengolahan Susu Segar Dan Krim	372.240.000	372.410.000	0,05%
15	Industri Kimia Dasar Anorganik Khlor Dan Alkali	1.609.000.000	1.609.000.000	0,00%
16	Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer	45.000.000	45.000.000	0,00%
17	Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirup	5.209.586.782	5.088.692.522	-2,32%
18	Industri Air Kemasan	4.094.232.000	3.976.375.000	-2,88%
19	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil	119.535.473.030	113.764.182.617	-4,83%
20	Industri Furnitur Dari Logam	407.361.050	384.496.586	-5,61%
21	Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Lainnya	21.312.925.881	19.878.328.370	-6,73%
22	Industri Makanan Dan Masakan Olahan	25.370.246.200	23.496.242.700	-7,39%
23	Industri Pengeringan Buah-Buahan Dan Sayuran	97.200.000	87.800.000	-9,67%
24	Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Manual	600.000.000	500.000.000	-16,67%
25	Industri Barang Jadi Tekstil Lainnya	122.080.000	92.757.000	-24,02%
26	Industri Perlengkapan Pakaian Dari Kulit	438.500.664.735	325.134.413.265	-25,85%
27	Industri Furnitur Dari Kayu	51.980.572.458	38.150.902.907	-26,61%
28	Industri Penyempurnaan Kain	215.425.000	157.000.000	-27,12%
29	Industri Kosmetik Untuk Manusia, Termasuk Pasta Gigi	9.750.000.000	6.743.000.000	-30,84%
30	Penjahitan Dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	251.486.806.973	169.940.224.268	-32,43%
31	Industri Alat Permainan	162.000.000	105.000.000	-35,19%
32	Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan	140.692.506.200	86.885.634.046	-38,24%
33	Industri Furnitur Lainnya	10.228.685.126	6.223.579.299	-39,16%
34	Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi	49.729.374.729	28.973.304.809	-41,74%
35	Industri Pertenunan (Bukan Pertenunan Karung Goni Dan Karung Lainnya)	135.926.311.034	78.703.330.000	-42,10%
36	Industri Sabun Dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga	323.390.456	161.300.000	-50,12%
37	Industri Peralatan Listrik Lainnya	100.000.000	49.400.000	-50,60%
38	Industri Rajutan Kaos Kaki Dan Sejenisnya	26.118.690.610	12.643.702.063	-51,59%
39	Industri Pengolahan The	43.142.369.141	20.687.857.195	-52,05%

NO	JENIS INDUSTRI	TAHUN		PERTUMBUHAN
		2023	2024	
40	Industri Barang Jadi Rajutan Dan Sulaman	16.203.712.059	7.690.499.700	-52,54%
41	Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Pribadi	17.747.004.000	8.422.196.410	-52,54%
42	Industri Barang Dari Asbes Untuk Keperluan Bahan Bangunan	23.462.600.140	11.115.896.443	-52,62%
43	Industri Pemintalan Benang	407.180.772.386	181.010.036.420	-55,55%
44	Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya	1.419.530.000	630.630.000	-55,57%
45	Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) Dan Bahan Baku Plastik	14.700.283.484	6.427.592.480	-56,28%
46	Industri Produk Roti Dan Kue	350.282.847.089	149.862.792.600	-57,22%
47	Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Elektronik	19.588.042.069	8.202.155.671	-58,13%
48	Industri Minuman Lainnya	787.049.802	306.511.500	-61,06%
49	Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil	83.440.892.096	28.478.539.643	-65,87%
50	Industri Pencetakan Umum	21.993.358.436	7.050.545.434	-67,94%
51	Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-Hari	350.376.320	105.376.320	-69,92%
52	Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Kran Dan Klep/Katup	5.649.460.000	1.397.980.000	-75,25%
53	Industri Teropong Dan Instrumen Optik Bukan Kaca Mata	13.810.675.000	3.343.790.000	-75,79%
54	Industri Barang Jadi Tekstil Untuk Keperluan Rumah Tangga	1.119.181.500	267.091.000	-76,14%
55	Industri Barang Plastik Lainnya Ytdl	34.627.065.259	7.168.320.000	-79,30%
56	Industri Furnitur Untuk Operasi, Perawatan Kedokteran Dan Kedokteran Gigi	266.186.012.110	53.179.490.000	-80,02%
57	Industri Produk Dari Hasil Kilang Minyak Bumi	23.957.557.458	4.231.650.181	-82,34%
58	Industri Bumbu Masak Dan Penyedap Masakan	1.354.615.888	203.056.000	-85,01%
59	Industri Peralatan Kedokteran Dan Kedokteran Gigi, Perlengkapan Orthopaedic Dan Prosthetic	6.138.270.197	910.000.000	-85,17%
60	Industri Alat Kesehatan Dalam Subgolongan 2101	500.000.000	61.000.000	-87,80%
61	Industri Pupuk Pelengkap	161.974.448.525	17.861.759.049	-88,97%
62	Industri Peralatan Elektromedikal Dan Elektroterapi	2.461.375.802	270.000.000	-89,03%
63	Industri Pengolahan Lainnya Ytdl	1.914.896.520	144.000.000	-92,48%
64	Industri Barang Dari Kayu, Rotan, Gabus Lainnya Ytdl	2.400.000.000	142.500.000	-94,06%
65	Industri Pemberantas Hama (Formulasi)	8.100.000.000	347.925.000	-95,70%
66	Industri Pengolahan Produk Dari Susu Lainnya	19.534.598.088	566.298.900	-97,10%
67	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Produk Daging Dan Daging Unggas	20.074.172.847	411.640.000	-97,95%
68	Industri Barang Dan Peralatan Teknik/Industri Dari Plastik	36.472.053.902	78.895.896	-99,78%
69	Industri Pupuk Lainnya	38.000.000.000	40.467.398	-99,89%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2024 (SIINas)

Berdasarkan tabel 2.11 data pertumbuhan industri Kabupaten Sleman Tahun 2024 yang bersumber dari Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) diperoleh informasi jenis industri dengan pertumbuhan nilai produksi positif dan negatif. Industri dengan pertumbuhan positif antara lain: industri makanan dari kedele dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe dan tahu; industri minyak goreng kelapa; industri batik; industri produk obat tradisional untuk manusia; dan industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton. Adapun industri dengan pertumbuhan negatif diantaranya adalah: industri pupuk lainnya; industri barang jadi tekstil untuk keperluan rumah tangga; aktivitas pemrograman komputer lainnya; industri perlengkapan pakaian dari kulit; dan industri pengolahan gula lainnya bukan sirup.

Tabel 2. 12 Capaian Indikator Kinerja Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian Tahun 2021-2024

No	Program / Indikator Kinerja Program	Satuan	2021	2022	2023	2024		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Program perencanaan dan pembangunan industri							
	Persentase sentra industri aktif	%	77%	82%	89,70%	92	92,31	100,33%
2	Program pengendalian izin usaha industri							
	Jumlah pelaku usaha industri yang mempunyai izin berlaku sesuai dengan ketentuan	pelaku usaha	1.185	1.217	1.219	1.246	1248	100,16%
3	Program pengelolaan sistem informasi industri nasional							
	Persentase data industri yang dimutakhirkan	%	100%	100%	100%	100,00	100,00	100,00%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2024

Program-program pada urusan perindustrian yang dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah sebagai berikut:

A) Program Perencanaan dan Pembangunan Industri

Program ini merupakan program pada bidang Perindustrian yang terdiri dari 1 (satu) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan.

Pada tahun 2024 program ini dianggarkan sebesar Rp4.103.883.730,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.907.955.275,- atau tercapai 95,23%.

(a) Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini terdiri atas tiga sub kegiatan yang masing-masing dilaksanakan oleh kelompok substansi di Bidang Perindustrian dengan anggaran sebesar Rp4.103.883.730,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.907.955.275,- atau tercapai 95,23%.

Target indikator kinerja kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota adalah Dokumen Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) Sleman yang dihasilkan/dievaluasi 1 dokumen, dapat direalisasikan 1 dokumen dan Jumlah sentra industri aktif 34 sentra, dapat direalisasikan 34 sentra, sehingga Kinerja tercapai 100%.

(1) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri.

Sub Kegiatan ini digunakan untuk pendampingan kelompok/sentra industri, verifikasi sentra aktif, penunjang dan sarana prasarana Rumah Promosi dan Wisata Edukasi Sentra Jadah Tempe di Kaliurang.

Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp312.307.180,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp289.456.239,- dengan capaian sebesar 92,68%. Pada sub kegiatan ini terdapat efisiensi anggaran dari belanja persediaan habis pakai, belanja sewa dan belanja modal.

Indikator, target dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri adalah Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan, Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri dengan target 1 dokumen dan dapat terealisasi 1 dokumen, sehingga tingkat capaian kinerja 100,00%.

Output sub kegiatan ini adalah terlaksananya Bimtek Pendampingan Kelompok/sentra industri (1 angkatan), verifikasi sentra aktif (1 dokumen), penunjang Rumah Promosi dan Wisata Edukasi Sentra Jadah Tempe (12 bulan), dan sarana prasarana Rumah Promosi dan Wisata Edukasi Sentra Jadah Tempe.

(2) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri.

Sub Kegiatan ini digunakan untuk membiayai layanan Rumah Kreatif Sleman, layanan pemanfaatan gedung Dekranasda Sleman bagi pembinaan pelaku IKM Sleman, Rapat Kerja Daerah Dekranasda, lomba produk unggulan Dekranasda Sleman, sambang IKM Dekranasda, monev penguatan modal, dan verifikasi penguatan modal, dengan anggaran sebesar Rp610.146.900,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp604.966.640,- atau capaian sebesar 99,15%.

Indikator, target dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri adalah Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dengan target 1 dokumen dan dapat terealisasi 1 dokumen, sehingga tingkat capaian kinerja 100,00%.

Output sub kegiatan ini adalah terlaksananya layanan Rumah Kreatif Sleman (12 bulan), layanan pemanfaatan gedung Dekranasda Sleman bagi pembinaan pelaku IKM Sleman (12 bulan), Rapat Kerja Daerah Dekranasda (1 kali), lomba produk unggulan Dekranasda Sleman (1 kali), sambang IKM Dekranasda (2 lokasi), monev penguatan modal (1 dokumen), dan verifikasi penguatan modal (10 IKM).

(3) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat

Tahun 2024 sub kegiatan ini untuk melaksanakan kegiatan Bimtek-Bimtek produksi, pelatihan ekspor, pameran Trade Ekspor Indonesia (TEI) dan Business Matching, serta kajian dan analisis pasar IKM berorientasi ekspor.

Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp3.181.429.650,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.013.532.396,- dengan capaian sebesar 94,72%. Pada sub kegiatan ini terdapat efisiensi dari selisih nilai pengadaan dengan pagu anggaran pada kegiatan pameran dan pendampingan ekspor.

Indikator, target dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat adalah Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dengan

target 1 dokumen dan dapat terealisasi 1 dokumen, sehingga tingkat capaian kinerja 100,00%.

Output sub kegiatan ini adalah terlaksananya Bimtek Batik (4 angkatan), Bimtek Batik Lanjutan Warna Alam (3 angkatan), Bimtek Batik Tulis (5 angkatan), Bimtek Kue Basah dan Kering (12 angkatan), Bimtek Kosmetik (2 angkatan), Bimtek Kerajinan Bambu (3 angkatan), Bimtek Kerajinan Bambu Laminasi (1 angkatan), Bimtek Kerajinan Rajut (1 angkatan), Bimtek Produksi Mocaf dan Olahannya (1 angkatan), Bimtek Fiberglass Cinderamata (3 angkatan), Bimtek Sablon Media Kain (3 angkatan), Kajian Layanan Proses Bisnis Sentra : Kelembagaan dan Dokumen Rencana Bisnis Omah Jadah Kaliurang (1 dokumen), Pelatihan ekspor (1 Angkatan, 30 IKM), Pendampingan pelaku usaha ekspor selama 3 bulan (30 IKM), Pameran Trade Expo Indonesia dan Business Matching (11 IKM, pada tanggal 9-12 oktober 2024 di ICE BSD Tangerang), dan Kajian dan Analisis Pasar IKM Berorientasi Ekspo (1 dokumen).

B) Program Pengendalian Usaha Industri Kabupaten/Kota

Program ini merupakan program pada bidang Perindustrian yang terdiri dari satu kegiatan dan satu sub kegiatan.

Pada tahun 2024 program ini dianggarkan sebesar Rp162.386.150,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp148.465.078,- atau tercapai 91,43%. Adapun target dan realisasi indikator Kinerja program adalah jumlah pelaku usaha industri yang mempunyai izin berlaku sesuai dengan ketentuan dengan target 1.246 pelaku usaha, terealisasi 1.248 pelaku usaha atau dapat dikatakan tercapai 100,16%.

(a) Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota

Kegiatan ini terdiri atas satu sub kegiatan di Bidang Perindustrian yang berkaitan dengan verifikasi pelaku usaha dan pengawasan usaha.

Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp162.386.150,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp148.465.078,- atau dapat dikatakan tercapai 91,43%

Indikator Kinerja kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota adalah Persentase IKM pangan yang aman dari Bahan Tambahan Pangan (BTP) yang berbahaya dengan target 100%, dan realisasinya adalah tercapai 100%.

(1) Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Terhadap Perizinan Berusaha Sektor Perindustrian Yang Menjadi Kewenangan Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan ini digunakan untuk pengawasan Bahan Tambahan Pangan (BTP), pengawasan sektor perindustrian, verifikasi teknis sektor perindustrian, Bimtek Good Manufacturing Practices (GMP) /Keamanan Pangan, Bimtek Izin Edar BPOM/MD, dan Workshop SIINas.

Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp162.386.150,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp148.465.078,- atau dapat dikatakan tercapai 91,43%. Pada sub kegiatan ini terdapat efisiensi dari selisih nilai pengadaan dengan pagu anggaran pada belanja bahan habis pakai dan belanja sewa kegiatan uji produk.

Indikator, target dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota adalah Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Kabupaten/Kota dengan target 1 dokumen dan dapat terealisasi 1 dokumen, sehingga tingkat capaian kinerja 100,00%.

Output sub kegiatan ini adalah terlaksananya pengawasan Bahan Tambahan Pangan (BTP): 1 dokumen (35 PU IKM), pengawasan sektor perindustrian: 1 dokumen (20 Pelaku Usaha), verifikasi teknis sektor perindustrian, Bimtek GMP/Keamanan Pangan: 1 dokumen (29 rekom sertifikat standar), Bimtek Izin Edar BPOM/MD (1 angkatan), dan Workshop SIINas (2 angkatan).

C) Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional

Program ini terdiri dari satu kegiatan dan satu sub kegiatan dengan anggaran sebesar Rp71.076.200,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp67.829.431,- atau tercapai 95,43%. Adapun target dan realisasi indikator Kinerja program adalah Persentase data industri yang dimutakhirkan 100%, dengan realisasi 100%, dan capaian Kinerja 100%.

(a) Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota

Kegiatan ini terdiri atas satu sub kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan data Industri/dokumen updating data industri, dengan anggaran sebesar Rp71.076.200,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp67.829.431,- atau tercapai 95,43%.

Indikator kinerja kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota adalah persentase data industri yang dimutakhirkan dengan target 100%, dapat direalisasikan 100%, sehingga tercapai Kinerja 100%.

(1) Sub Kegiatan Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas.

Sub Kegiatan ini digunakan untuk penyusunan pendataan industri/dokumen updating data industri dengan anggaran sebesar Rp71.076.200,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp67.829.431,- atau tercapai 95,43%.

Indikator dan target keluaran Sub Kegiatan Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas adalah Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas dengan target 1 dokumen, dapat direalisasikan 1 dokumen, sehingga tercapai Kinerja 100%. Output sub kegiatan ini adalah tersusunnya pendataan industri/dokumen updating data industri (1 dokumen).

4. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perindustrian ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a) Belum optimalnya pengembangan usaha disektor industri.
- b) Belum optimalnya pengembangan desain dan kualitas produk.
- c) Masih dibutuhkannya peningkatan kapasitas produksi dan perluasan pangsa pasar.
- d) Belum terpenuhinya standarisasi dan pemenuhan syarat perijinan usaha industri.
- e) Masih terbatasnya digitalisasi pelaku usaha industri.
- f) Kurangnya permodalan untuk pengembangan usaha industri.
- g) Masih terbatasnya produk industri yang bersertifikat TKDN.
- h) Masih banyak pelaku usaha industri yang belum berpartisipasi sebagai penyedia barang/jasa bagi pemerintah melalui *e-purchasing*.
- i) Regenerasi pelaku usaha di kalangan anak muda/remaja di sentra-sentra industri yang pertumbuhannya relatif sedikit.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah melakukan upaya-upaya solusi sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis/workshop pengembangan usaha bagi pelaku usaha industri tingkat lanjut.
- b) Pelaksanaan bimbingan teknis pengembangan desain dan kualitas produk melalui kegiatan kajian untuk menyediakan bahan pengambilan keputusan pengembangan produk lokal maupun melalui kegiatan bimbingan teknis terkait.
- c) Fasilitasi promosi dan pemasaran melalui penyelenggaraan maupun partisipasi pada pameran-pameran lokal sampai dengan skala nasional melalui kegiatan-kegiatan Bidang Usaha Perdagangan.
- d) Menjalin kemitraan antara sentra industri dengan industri menengah besar.
- e) Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian industri melalui kegiatan pengawasan industri yang memantau kepatuhan pelaku usaha industri terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
- f) Pelaksanaan penguatan digitalisasi pelaku industri melalui pelayanan Rumah Kreatif Sleman.

- g) Penguatan permodalan melalui pelaksanaan verifikasi pemohon dana penguatan modal industri
- h) Melakukan fasilitasi dan pendampingan sertifikasi TKDN
- i) Melaksanakan pendampingan pada pelaku usaha industri agar mendaftar sebagai penyedia di *e-purchasing* Sleman.
- j) Pelaksanaan kegiatan teknis di Sentra-sentra industri atau di luar sentra dengan sasaran generasi muda di wilayah Kabupaten Sleman.

BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN

A. PELAKSANAAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) NON FISIK

1. DASAR HUKUM

Program dan kegiatan pelaksanaan DAK Non Fisik berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Penguatan Kapasitas Kelembagaan Sentra Industri Kecil Dan Industri Menengah Tahun Anggaran 2024

2. CAPAIAN KINERJA

Anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Kementerian Perindustrian RI sebesar Rp1.972.760.000,- dengan realisasi sebesar Rp1.807.853.009,- atau tingkat capaian sebesar 91,64%. Dinas Perindustrian dan Perdagangan melaksanakan kegiatan tersebut melalui Program Perencanaan dan Pembangunan Industri, Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota, pada Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat.

Tabel 3. 1 Realisasi Kinerja Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Kementerian Perindustrian RI pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2024

No	Indikator	Tolok Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian
1.	Peningkatan SDM dan Daya Saing IKM	1. Pendampingan Pengembangan dan Diversifikasi Produk	30 IKM	30 IKM	100 %
		2. Fasilitasi sertifikasi TKDN-IK	142 sertifikat	142 sertifikat	100 %
		3. Fasilitasi sertifikasi Halal	50 sertifikat	50 sertifikat	100 %
2.	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Kelembagaan Sentra IKM	Layanan proses bisnis sentra IKM	1 sentra	1 sentra	100%
3.	Pengembangan Akses Pasar dan Kemitraan IKM	1. Penyusunan informasi dan analisis pasar IKM ekspor	6 sentra	6 sentra	100 %
		2. Pengembangan potensi kemitraan	2 sentra	2 sentra	100 %

4.	Pelatihan dan Pendampingan IKM Berorientasi Ekspor	1. Penyusunan Informasi dan Analisis Pasar IKM Ekspor	6 sentra	6 sentra	100 %
		2. Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri	30 IKM	30 IKM	100 %
		3. Pendampingan IKM berorientasi ekspor	30 IKM	30 IKM	100 %

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2024

3. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Kementerian Perindustrian RI sebagai berikut:

- Pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal karena adanya penerapan review oleh APIP.
- Sebagian pelaku usaha IKM kurang kooperatif pada saat petugas melakukan survei/wawancara karena isu privasi data usaha.
- Koordinasi pelaksanaan kegiatan membutuhkan waktu yang lebih banyak karena kegiatan tersebar di beberapa tim kerja sesuai dengan tupoksinya (termasuk proses pengadaan barang dan jasa).

Solusi yang dilaksanakan:

- Perencanaan dan penjadwalan yang lebih matang dengan manajemen waktu yang baik.
- Sosialisasi dan koordinasi dengan para pelaku usaha IKM yang terlibat dalam pengumpulan data untuk memahami maksud dan tujuan pendataan.
- Koordinasi secara intensif dengan Tim Kerja pelaksana kegiatan DAK non fisik.

B. PELAKSANAAN DANA KEISTIMEWAAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

1. DASAR HUKUM

Pada tahun 2024 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman mendapatkan Dana Keistimewaan berdasarkan Berita Acara Program dan Kegiatan Bantuan Keuangan Khusus Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta kepada Kabupaten Sleman Urusan/Kewenangan Kebudayaan Tahun Anggaran 2024 Nomor 918/20531 tanggal 6 Desember 2023. Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Kabupaten Sleman melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan melalui Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan.

2. CAPAIAN KINERJA

Anggaran untuk Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan adalah sebesar Rp350.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp344.346.829,- atau tingkat capaian sebesar 98,38%. Dinas Perindustrian dan Perdagangan melaksanakan program tersebut melalui Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya dengan Sub Kegiatan Pengembangan Industri kreatif.

Tabel 3. 2 Realisasi Kinerja Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta urusan Kebudayaan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2024

No	Indikator	Tolok Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian
1	Keluaran	1. Jumlah Industri Kreatif yang Dikembangkan	5 Unit	5 Unit	100 %
		2. Penguatan Unsur Budaya Lokal pada Produk Industri Kecil Menengah	5 IKM	5 IKM	100 %
2	Hasil	Presentase ketersediaan laporan Sub Kegiatan Pengembangan Industri Kreatif tepat waktu	100%	100%	100%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2024

Melalui Sub Kegiatan Pengembangan Industri kreatif, Dinas Perindustrian dan Perdagangan mendorong pengembangan usaha industri secara mandiri untuk jangka panjang melalui rangkaian pembinaan IKM Sleman, yaitu: (1) pendampingan kelompok/sentra/komunitas IKM yang berkelanjutan; (2) evaluasi dan apresiasi peningkatan produktivitas kelompok/sentra/komunitas IKM; (3) mendorong upaya promosi dan pemasaran IKM Sleman sebagai wujud aktualisasi pengembangan usaha/inovasi, baik usaha perorangan maupun yang berbasis kelompok/sentra/komunitas, melalui kegiatan yang melibatkan berbagai pihak/mitra usaha yang salah satunya berupa kegiatan Penguatan Unsur Budaya Lokal Pada Produk Industri Kecil Menengah (IKM) Sleman.

Kegiatan ini dirancang untuk dapat dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu tahap 1 dan tahap 2 di tahun anggaran 2024, serta tahap 3 dan tahap 4 di tahun berikutnya. Kegiatan pada tahap 1 sendiri berupa

pembinaan berupa bimbingan teknis (bimtek)/*Workshop* perubahan *mindset* (perilaku) terkait Penguatan Unsur Budaya Lokal pada Produk IKM Sleman yang dilanjutkan dengan tahap 2 berupa bimtek/*Workshop* pengembangan desain produk atau bimtek/*Workshop* Manajemen *Branding* (sesuai kebutuhan peserta). Selanjutnya diharapkan melalui anggaran Dana Keistimewaan DIY di tahun berikutnya, tahap 3 dilaksanakan kegiatan pembinaan dalam bentuk aktualisasi, hasil pengembangan usaha kelompok/sentra/komunitas IKM dalam menguatkan nilai budaya lokal pada produk IKM Sleman, berupa expo/gelar produk/pameran. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan tahap 4 yaitu menghubungkan IKM Sleman dengan jejaring pemasaran. Rangkaian kegiatan di tahun 2024 dilaksanakan untuk 2 angkatan (dimana masing-masing mendapatkan pembinaan teknis 2 tahap). Selain itu, Studi Orientasi Proses Kreatif dengan Penguatan Budaya untuk Pengembangan Usaha IKM pada kegiatan juga dilaksanakan ke Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Target capaian keluaran sub kegiatan berupa Jumlah Industri Kreatif yang dikembangkan sebanyak 5 unit terealisasi yaitu: sebanyak 1 unit usaha kelompok yang dapat dikategorikan dalam persiapan produksi merupakan hasil kegiatan penumbuhan industri yang mengembangkan usaha industri kosmetik berbahan susu melalui Kegiatan Penguatan Unsur Budaya Lokal Pada Produk Industri Kecil Menengah (IKM) Sleman Angkatan I; sebanyak 4 (empat) unit usaha perorangan (dari 20 unit usaha yang mengikuti kegiatan Penguatan Unsur Budaya Lokal Pada Produk Industri Kecil Menengah (IKM) Sleman Angkatan II).

Berdasarkan hasil evaluasi terdapat 16 (enam belas) IKM yang pasca bimtek mengalami perkembangan yang cukup baik dan 4 (empat) IKM dinilai terbaik dalam mengoptimalkan penguatan unsur budaya lokal, mengembangkan usaha mereka sebagai industri kreatif, yaitu Sagata, Prinx Mas, Tagawe, dan Dapur Pedak. Target capaian keluaran berupa Penguatan Unsur Budaya Lokal pada Produk Industri Kecil Menengah sebanyak 5 IKM tercapai seperti yang dijelaskan di atas, dimana penguatan unsur budaya lokal yang dilakukan dalam bentuk pengembangan produk maupun manajemen *branding* (pengelolaan usaha, desain kemasan, strategi promosi pemasaran, ataupun penguatan budaya kerja) yang mendukung pengembangan usaha industri di daerah Istimewa Yogyakarta. Capaian tersebut didukung oleh: (1) Koordinasi yang erat antara Disperindag dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemda Daerah Istimewa Yogyakarta maupun dengan OPD Pemda Kabupaten

Sleman yang terkait; (2) Komitmen dan sinergi antara tim narasumber dengan Disperindag Sleman; (3) Komitmen peserta yang konsisten menindaklanjuti arahan Disperindag Sleman bersama tim narasumber; (4) Sinergi program yang dilakukan Disperindag Sleman untuk mengoptimalkan pengembangan usaha peserta.

3. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta urusan Kebudayaan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2024:

- a. Untuk menjadi pelaku usaha IKM yang mandiri dan berkembang dengan nilai budaya lokal yang unik, penguatan berkelanjutan harus tetap dilakukan baik internal maupun eksternal. Kelompok Etta Beauty Essential sebagai kelompok industry kosmetik yang baru terinisiasi masih membutuhkan proses Panjang yang membutuhkan pendampingan terutama dari aspek produksi. Perijinan untuk usaha industry kosmetik menjadi titik kritis yang harus ditindaklanjuti jika Etta Beauty Essential telah siap dengan produk berkualitas. Sementara itu, para peserta bimtek dari usaha industri perorangan lainnya yang harus terus melakukan evaluasi dan pengembangan produk serta manajemen branding, paralel harus menguatkan jejaring usaha baik melalui dukungan pemerintah maupun secara mandiri sebagai bagian dari upaya menghadapi tantangan eksternal. Dengan berbagai tantangan eksternal yang dinamis, seperti tren pasar yang berubah dan persaingan harga yang dipengaruhi berbagai faktor, tentunya dukungan pemerintah baik melalui APBD, APBN, Dana Keistimewaan ataupun anggaran lainnya bersama mitra terkait tetap dibutuhkan untuk jangka Panjang.
- b. Tidak tersedianya anggaran Dana Keistimewaan tahun 2025 untuk tahap selanjutnya yang pada perencanaan awal program secara menyeluruh direncanakan akan berupa (1) kegiatan pembinaan dalam bentuk aktualisasi, hasil pengembangan usaha kelompok/sentra komunitas IKM dalam menguatkan nilai budaya lokal pada produk IKM Sleman, berupa expo/gelar produk/pameran. maupun (2) kegiatan yang menghubungkan IKM Sleman dengan jejaring pemasaran.
- c. Resiko capaian peserta yang belum optimal

- d. pengadaan barang jasa maupun proses pembayaran kebutuhan barang jasa melalui system informasi yang dalam proses transisi di tahun 2024

Solusi yang dilakukan :

- a. Penyelenggaraan event yang memperkuat ekosistem ekonomi kreatif baik oleh pelaku ekonomi kreatif maupun oleh pemerintah dengan kolaborasi berbagai mitra akan memperbesar potensi keberhasilan pelaku IKM melalui partisipasi langsung mereka pada event-event tersebut. Berbagai paya menghadapi tantangan internal maupun eksternal ini harus selalu dikuatkan dengan kegiatan patok banding (benchmarking) baik bagi pelaku IKM maupun bagi pembina IKM agar dapat terbuka wawasannya dalam menghadapi persaingan pasar global saat ini dan dapat lebih terakselerasi upaya kreatif dan inovatifnya menghasilkan solusi.
- b. Sinergi program yang dilakukan Disperindag Sleman (APBD dan DAK) untuk mengoptimalkan pengembangan usaha peserta
- c. Komitmen dan sinergi antara tim narasumber dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman sejak persiapan, pelaksanaan maupun pemantauan pasca bimtek sehingga peserta tetap termotivasi dan terpantau perkembangannya, serta menguatkan komitmen peserta.
- d. Koordinasi yang erat antara Disperindag dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemda Daerah Istimewa Yogyakarta maupun dengan OPD Pemda Kabupaten Sleman yang terkait agar penyelenggaraan kegiatan berjalan lancar sejak perencanaan, pelaksanaan, maupun pelaporan kegiatan

BAB IV TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD ATAS LKPJ TAHUN ANGGARAN 2023

Berdasarkan Keputusan DPRD Kabupaten Sleman Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sleman Terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Sleman Tahun Anggaran 2023, terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman, yaitu:

Tabel 4. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sleman atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Sleman Tahun Anggaran 2024

No	REKOMENDASI DPRD	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	RENCANA TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2024	TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2024
B	BIDANG KEUANGAN			
1.	Perlunya Dinas Perdagangan menyajikan data ekspor yang lebih informatif misalnya data berupa daftar 5-10 komoditas ekspor yang dominan memberi kontribusi terhadap capaian realisasi US\$94.445.783. Daftar komoditas ekspor ini penting untuk membuat kebijakan-kebijakan yang diperlukan Dinas dalam rangka menjamin kontinuitas ekspor yang harusnya meningkat di tahun2 mendatang.	Dinas Perindustrian dan Peragangan	Data capaian realisasi ekspor akan dilengkapi dengan daftar 5 komoditas dengan kontribusi tertinggi terhadap nilai ekspor Kabupaten Sleman	Data capaian realisasi ekspor telah disajikan dalam BAB 2 Laporan ini , serta dilengkapi dengan daftar 5 komoditas dengan kontribusi tertinggi terhadap nilai ekspor Kabupaten Sleman. Daftar 5 Komoditas dengan kontribusi tertinggi terhadap nilai ekspor yaitu: 1) STK Sintetis : US\$ 29.260.246,06; 2) Pakaian Jadi Tekstil: US\$17.048.235,81; 3) Produk Tekstil Lainnya: US\$11.959.044,01; 4) Sarung Tangan Kulit (STK): US\$12.005.612,60; 5) Perabotan Medis: US\$ 4.711.998,88
2.	Realisasi Program Pengembangan ekspor dengan sub kegiatan berupa pameran dagang nasional dengan serapan anggaran Rp. 366 juta sebaiknya dilengkapi dengan informasi pendukung yang penting untuk mengetahui peran pameran dagang ini terhadap pencapaian ekspor yang realisasinya 2 x lipat dari target.	Dinas Perindustrian dan Peragangan	Data capaian output akan dilengkapi dengan informasi pendukung, mis: data jumlah IKM yang difasilitasi dan omzet pameran	Data capaian output pengembangan ekspor telah disajikan dalam BAB 2 Laporan ini, dilengkapi dengan informasi pendukung: data jumlah IKM yang difasilitasi dan omzet pameran. Daftar IKM dan Omzet Pameran IFEX 2024: 1) RUROSIA (craft): Rp4.900.000 2) CV.Ragam Art Faza (Furniture dan craft): Rp646.200.000 3) CV. Kirana Mas Homes (Keranjang anyaman, teak

No	REKOMENDASI DPRD	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	RENCANA TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2024	TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2024
B	BIDANG KEUANGAN			
				root decorative accessories): Rp595.000.000 4) Kelakon Wood Craft (Home deco and wood craft): Rp3.700.000 5) Cipta Mulya Kreasi (Furniture & deco): Rp85.490.000 6) Metal Wood Jogja (Furniture): Rp0
3.	Agar informasi capaian indikator kinerja daerah tersebut dapat memberi gambaran utuh tentang kondisi industri di Kabupaten Sleman, Komisi B merekomendasikan untuk mencantumkan data dukung berupa jenis-jenis ndustri yang berkontribusi positif maupun negatif terhadap pertumbuhan nilai produksi dalam kurun waktu satu tahun anggaran.	Dinas Perindustrian dan Peragangan	Data industri akan dilengkapi dengan data-data perusahaan yang melakukan ekspor	Data industri yang akan dilengkapi dengan data perusahaan yang melakukan ekspor diubah dan dilengkapi dengan data industri dengan pertumbuhan positif dan negatif bersumber dari (Sistem Informasi Industri Nasional) SIINas yang disajikan dalam BAB 2 Laporan ini, dilengkapi dengan persentase pertumbuhan antara lain, yaitu: Pertumbuhan positif: 1) Industri Makanan dari kedele dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe dan tahu (135,40%) 2) Industri minyak goreng kelapa (84,62%) 3) Industri Batik (67,31%) 4) Industri Produk obat tradisional untuk manusia (31,02) 5) Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton (28,05%) Pertumbuhan negatif: 1) Pengolahan gula lainnya bukan sirop (-2,32%) 2) Furniture dari logam (-5,61%) 3) Industri furniture dari kayu (-26,61%) 4) Sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga (-50,12%) 5) Barang jadi tekstil untuk keperluan rumah tangga (-76,14)

BAB VI PENUTUP

Laporan Pelaksanaan Tugas Organisasi Perangkat Daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman Tahun 2024 ini disampaikan sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan berbagai program, kegiatan dan sub kegiatan di tahun 2024. Selain itu, laporan ini juga menjadi suatu bahan evaluasi agar pelaksanaan tugas di tahun yang datang dapat menjadi lebih baik. Selanjutnya laporan ini menjadi bahan bagi penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sleman pada Tahun Anggaran 2024 merupakan tahapan dari Rencana Strategis Disperindag Tahun 2021-2026. Keberhasilan yang dicapai adalah berkat kerja sama dan partisipasi dari semua pihak. Namun, pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan tentu tidak terlepas dari berbagai kendala dan permasalahan baik dari internal maupun eksternal Perangkat Daerah, seperti perkembangan dinamika sektor industri dan perdagangan yang memerlukan suatu langkah antisipatif maupun proaktif. Di sisi lain masih terdapat capaian indikator program, kegiatan, dan sub kegiatan yang belum sesuai dengan target. Sehingga, Dinas Perindustrian dan Perdagangan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerjanya dengan melakukan perbaikan perencanaan, maupun pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan di tahun berikutnya.

LAMPIRAN

1. Matriks (Laporan Pengukuran Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2024)
2. Data Inovasi Perangkat Daerah (sudah ter SK dan belum ter SK kan yang masih berjalan)
3. Data Prestasi Perangkat Daerah (minimal tingkat Provinsi tahun 2024)
4. Laporan Capaian Indikator Kinerja Kunci dan Dokumen Pendukung

1. *Lampiran 1: Matriks (Laporan Pengukuran Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2024)*

**LAPORAN PENGUKURAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
TAHUN 2024**

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN			INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN				
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	46.457.220.357	239.046.204	43.368.899.285	93,35%				
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	350.000.000	5.221.621	344.346.829					
PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	350.000.000	5.221.621	344.346.829					
1 Jumlah karya bahasa dan sastra yang dilestarikan					Karya	3		
2 Jumlah sumber sejarah yang direvitalisasi					Sumber	3		
3 Nilai adat tradisi dan seni yang sudah direvitalisasi					Even	2		
4 Pengelolaan taman budaya					taman budaya	1		
5 Persentase cagar budaya dan warisan budaya yang dilestarikan					%	34,42		
6 Rasio kunjungan museum dibanding ke Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) lain					Rasio	0,02		
Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya	350.000.000	5.221.621	344.346.829	98,38%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN			INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN				
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Sub Kegiatan Pengembangan Industri Kreatif	350.000.000	5.221.621	344.346.829	98,38%				
1 Penguatan unsur budaya lokal pada Produk Industri Kecil Menengah					lkm	5	5	100,00%
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN	41.769.874.277	149.949.643	38.900.302.672	93,13%				
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	28.131.439.116	64.730.477	27.099.185.280	96,33%				
1 Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran					%	100	100,00	100,00%
2 Persentase pemenuhan layanan sarana dan prasarana kerja					%	100	100,00	100,00%
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	28.455.900	61.250	28.104.850	98,77%				
Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2.538.600	55.500	2.483.100	97,81%				
1 Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					dokumen	8	8	100,00%
Sub Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2.956.200	100	2.915.850	98,64%				
1 Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD					dokumen	1	1	100,00%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN			INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN				
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Sub Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2.928.600	5.400	2.914.100	99,50%				
1 Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD					dokumen	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan DPA-SKPD	3.370.500	250	3.273.500	97,12%				
1 Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD					dokumen	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	2.377.200	0	2.347.150	98,74%				
1 Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD					dokumen	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	14.284.800	0	14.171.150	99,20%				
1 Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					dokumen	23	23	100,00%
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	17.698.177.340	18.971.200	17.096.597.132	96,60%				
Sub Kegiatan Penyediaan Gaji Dan Tunjangan Asn	17.243.777.990	0	16.687.236.132	96,77%				
1 Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN					orang/bulan	150	132	100,00%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN			INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN				
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan Dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	440.587.200	18.874.200	395.650.500	89,80%				
1 Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD					dokumen	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Pengelolaan Dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	1.761.450	6.050	1.750.750	99,39%				
1 Jumlah dokumen bahan tanggapan pemeriksaan dan tindak lanjut pemeriksaan					dokumen	2	2	100,00%
Sub Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	12.050.700	90.950	11.959.750	99,25%				
1 Jumlah laporan keuangan bulanan/Triwulanan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD					dokumen	41	41	100,00%
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	3.827.280.900	0	3.685.985.970	96,31%				
Sub Kegiatan Pendataan Dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	3.827.280.900	0	3.685.985.970	96,31%				
1 Jumlah dokumen pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian					dokumen	1	1	100,00%
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	451.944.896	42.323.480	408.852.611					

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN			INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN				
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	22.334.088	3.688	22.330.400	99,98%				
1 Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan					paket	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	161.547.849	448.878	161.086.571	99,71%				
1 Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan					paket	4	4	100,00%
Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	5.379.959	23.159	5.356.800	99,57%				
1 Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan					paket	2	2	100,00%
Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	25.470.000	0	25.464.850	99,98%				
1 Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu					laporan	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi SKPD	209.570.000	41.807.855	167.522.145	79,94%				
1 Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD					laporan	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis Pada SKPD	18.141.900	39.900	18.084.950	99,69%				
1 Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis					dokumen	1	1	100,00%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN			INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN				
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada SKPD	9.501.100	0	9.006.895	94,80%				
1 Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD					dokumen	1	1	100,00%
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.552.348.000	3.347.317	5.339.767.819	96,17%				
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	21.560.000	0	21.560.000	100,00%				
1 Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat					laporan	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	1.194.107.400	107.400	1.091.660.002	91,42%				
1 Jumlah Laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan					laporan	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	156.645.600	1.798.101	154.847.499	98,85%				
1 Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan					laporan	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4.180.035.000	1.441.816	4.071.700.318	97,41%				
1 Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan					laporan	1	1	100,00%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN			INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN				
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	573.232.080	27.230	539.876.898	94,18%				
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, Dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan	453.113.200	0	419.785.248	92,64%				
1 Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya					unit	45	45	100,00%
Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel	13.300.000	16.800	13.283.200	99,87%				
1 Jumlah Mebel yang Dipelihara					unit	5	5	100,00%
Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya	106.818.880	10.430	106.808.450	99,99%				
1 Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi					unit	2	2	100,00%
PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	266.884.000	6.243.950	251.417.313	94,20%				
1 Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan					%	50,00	50,15	100,31%
2 Persentase pedagang pasar yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan					%	81	85,23	105,22%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN			INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN				
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	93.665.000	326.100	93.146.113	99,45%				
Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, Dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	93.665.000	326.100	93.146.113	99,45%				
1 Jumlah Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik					dokumen	2.400	2480	100,00%
Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Gudang	77.639.000	154.900	72.702.100	93,64%				
Sub Kegiatan Fasilitas Penerbitan Tanda Daftar Gudang	77.639.000	154.900	72.702.100	93,64%				
1 Jumlah Dokumen Tanda Daftar Gudang					dokumen	1	1	100,00%
Kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	95.580.000	5.762.950	85.569.100	89,53%				
Sub Kegiatan Pengawasan Distribusi, Pengemasan Dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) Maupun Produsen B2 (P-B2)	95.580.000	5.762.950	85.569.100	89,53%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN			INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN				
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1 Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Distributor B2, Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)					dokumen	1	1	100,00%
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	8.572.237.860	64.808.037	6.810.106.212	79,44%				
1 Rasio sarana prasarana perdagangan tradisonal dalam kondisi baik					rasio	0,88	0,87	99,07%
2 Jumlah kejadian gangguan keamanan yang terjadi di sarana prasarana perdagangan tradisonal					kejadian	0	0,00	100,00%
3 Rasio sarana prasarana perdagangan tradisonal yang menerapkan pengelolaan sampah					rasio	16,28	25,64	157,50%
4 Cakupan pembinaan pedagang pasar dan sarana usaha milik pemerintah Kabupaten Sleman					%	12,40	12,58	101,45%
5 Jumlah sarana dan prasarana perdagangan tradisonal tertata					pasar	21	23	109,52%
Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	7.619.617.924	64.173.876	6.070.478.950	79,67%				
Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	5.432.330.419	25.592.500	4.008.212.543	73,78%				
1 Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan					pasar	25	24	100%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN			INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN				
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Sub Kegiatan Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	2.187.287.505	38.581.376	2.062.266.407	94,28%				
Sub Kegiatan Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan (UPTD Pasar 1)	130.053.579	130.053.579	130.053.579					
1 Jumlah Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan					unit	35	35	100,00%
Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	952.619.936	634.161	739.627.262	77,64%				
Sub Kegiatan Pembinaan Dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	700.941.800	0	488.583.287	69,70%				
1 Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan					dokumen	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	251.678.136	634.161	251.043.975	99,75%				
1 Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan					dokumen	1	1	100,00%
PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	1.047.717.900	1.607.500	1.040.217.638	99,28%				
1 Persentase kecukupan stock barang kebutuhan pokok daerah					%	95	100	105,26%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN			INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN				
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	1.036.051.400	1.607.500	1.030.360.138	99,45%				
Sub Kegiatan Pemantauan Harga Dan Stok Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	53.737.400	0	51.276.313	95,42%				
1 Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota					laporan	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Pemantauan Harga Dan Stok Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Pada Pasar Rakyat Yang Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Perdagangan	982.314.000	1.607.500	979.083.825	99,67%				
1 Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan					laporan	15	15	100,00%
Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	11.666.500	0	9.857.500	84,49%				
Sub Kegiatan Pengawasan Penyaluran Dan Penggunaan Pupuk Dan Pestisida Bersubsidi	11.666.500	0	9.857.500	84,49%				
1 Jumlah Laporan Pengawasan Pengadaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi					laporan	1	1	100,00%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN			INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN				
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Program Pengembangan Ekspor	827.110.600	2.908.553	811.040.870	98,06%				
1 Persentase jumlah pelaku usaha berorientasi ekspor					%	25	32,59	130,40%
Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	827.110.600	2.908.553	811.040.870	98,06%				
Sub Kegiatan Pameran Dagang Nasional	200.672.000	1.041.053	198.852.447	99,09%				
1 Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang					pelaku usaha	5	6	100,00%
Sub Kegiatan Peningkatan Citra Produk Ekspor	626.438.600	1.867.500	612.188.423	97,73%				
1 Jumlah Produk Unggulan Ekspor Daerah yang Disusun Menjadi Materi Promosi					produk	4	4	100,00%
PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	491.865.625	938.930	490.880.202	99,80%				
1 Persentase UTP yang bertanda Tera Sah					%	22	29,42	133,72%
Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	491.865.625	938.930	490.880.202	99,80%				
Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	491.865.625	938.930	490.880.202	99,80%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN			INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN				
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1 Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang					unit	5000	6233	124,70%
PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	2.432.619.176	8.712.196	2.397.455.157	98,55%				
1 Persentase peningkatan kunjungan ke pasar kabupaten					%	5,3	5,71	107,74%
2 Jumlah pelaku UMKM yang bermitra dengan pelaku usaha ritel modern					UMKM	45	45	100,00%
Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	2.432.619.176	8.712.196	2.397.455.157	98,55%				
Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Penggunaan dan Pemanfaatan Sandang Produksi Dalam Negeri	932.418.100	4.421.880	903.407.227					
1 Jumlah Orang yang Mengikuti Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Penggunaan dan Pemanfaatan Sandang Produksi Dalam Negeri					orang	480	480	100%
Sub Kegiatan Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri Di Tingkat Kabupaten/Kota	1.191.863.176	901.364	1.189.316.628	99,79%				
1 Jumlah UMKM yang Melaksanakan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota					UMKM	40	40	100%
Sub Kegiatan Pemasaran Dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Di Tingkat Kabupaten/Kota	308.337.900	3.388.952	304.731.302	98,83%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN			INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN				
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1 Jumlah UMKM yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi					IKM	200	207	103,50%
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN	4.337.346.080	83.874.940	4.124.249.784	95,09%				
PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	4.103.883.730	81.450.424	3.907.955.275	95,23%				
1 Persentase sentra industri aktif					%	92	92,30	100,33%
Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	4.103.883.730	81.450.424	3.907.955.275	95,23%				
Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, Dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran Dan Perwilayahan Industri	312.307.180	15.472.226	289.456.239	92,68%				
1 Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan, Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri					dokumen	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, Dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	610.146.900	3.210.370	604.966.640	99,15%				
1 Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri					dokumen	1	1	100,00%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN			INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN				
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, Dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri Dan Peran Serta Masyarakat	3.181.429.650	62.767.828	3.013.532.396	94,72%				
1 Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat					dokumen	1	1	100,00%
PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	162.386.150	2.406.316	148.465.078	91,43%				
1 Jumlah pelaku usaha industri yang mempunyai izin berlaku sesuai dengan ketentuan					pelaku usaha	1.246	1.248	100,16%
Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	162.386.150	2.406.316	148.465.078	91,43%				
Sub Kegiatan Koordinasi Dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan Di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	162.386.150	2.406.316	148.465.078	91,43%				
1 Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Kabupaten/Kota					dokumen	1	1	100,00%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN			INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN				
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	71.076.200	18.200	67.829.431	95,43%				
1 Persentase data industri yang dimutakhirkan					%	100	100	100,00%
Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	71.076.200	18.200	67.829.431	95,43%				
Sub kegiatan Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas	71.076.200	18.200	67.829.431	95,43%				
1 Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas					dokumen	1	1	100,00%

Lampiran 2 : Data Inovasi Perangkat Daerah

**Data Inovasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Sleman
Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Tahun 2024**

Nama Inovasi		Inisiator/Inventor	Instansi
1		2	3
URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN			
A.	Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian		
1	Sinergi Sadar Halal (Strategi Percepatan Sertifikasi Halal Bagi UMKM di Kabupaten Sleman)	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
B.	Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan		
1	SIHARPA (Sistem Informasi Harga Pangan)	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
2	SIPARA (Sistem Informasi Pasar Rakyat)	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
3	Gerakan Anting Anting Emas (Alat ukur dan timbangan penting untuk penanganan stunting bersama metrologi legal sleman).	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
4.	Aplikasi Simpelomas (Sistem Pelayanan Metrologi Legal Sleman).	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
5.	@lopis.id (Layanan Online Pasar ing Sleman)	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
6.	Gerakan Meramaikan Pasar Rakyat (Gempar)	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Lampiran 3: Data Prestasi Perangkat Daerah

**Data Prestasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Sleman
Pada Dinas perindustrian dan Perdagangan Tahun 2024**

Jenis Prestasi			Pemberi Penghargaan	Prestator	Keterangan
1			2	3	
A.	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB				
	1.	Urusan Pilihan, meliputi:			
		Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan;			
	1	Pemenang Pertama Kategori Fesyen (Slarak Wutah Ronce Bag/Bilium Series) dalam Indonesia Fesyen And Craft Award (IFCA) 2024	Kementerian Perindustrian	Dian Kartini (owner Toja Indonesia)	
	2	The Best Halal Leather and Foodwear Small Industry On Indonesia Halal Industry Award (IHYA) 2024	Kementerian Perindustrian	Hilmy (Owner Kay Leather)	

Jenis Prestasi			Pemberi Penghargaan	Prestator	Keterangan
	3	Penganugerahan Penghargaan Produktivitas (SIDDHAKARYA)	Pemerintah Daerah DIY Tahun 2024	Soyani Mirah (Owner Cariza Khansa Pratama)	
	4	Penghargaan Pelindungan Konsumen Kategori SNI Pasar Rakyat (Pasar Prambanan dan Pasar Sleman Unit II)	Kementrian Perdagangan	Dinas Perindag Sleman	
	5	Penghargaan Kepada Pasar Potrojoyan sebagai Juara 1 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Regional Barat tahun 2024	BBPOM Yogyakarta	Dinas Perindag Sleman	

Jenis Prestasi			Pemberi Penghargaan	Prestator	Keterangan
	6	Pasar Tertib Ukur Tahun 2023 (Pasar Kalasan, Sambilegi, Sleman Unit 1, dan Kebonagung) (Penghargaan diberikan pada Juni 2024)	Direktorat Jendral Perlindungan Konsumen dan Tata Tertib Niaga	Pasar Kalasan, Pasar Sambilegi, Pasar Sleman Unit 1, dan Pasar Kebonagung	  
	7	Sertifikasi Kesesuaian Standar Nasional Indonesia (SNI) Pasar Rakyat Prambanan	Lembaga Sertifikasi Produk PPMB Kementerian Perdagangan RI	Pasar Prambanan	
	8	Sertifikasi Kesesuaian Standar Nasional Indonesia (SNI) Pasar Rakyat Sleman Unit II	Lembaga Sertifikasi Produk PPMB Kementerian Perdagangan RI	Pasar Sleman Unit II	

		Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian			
	1	Pemenang Favorit IMA UMKM Award tahun 2024	IMA Pusat	Soyani Mirah (Owner Cariza Khansa Pratama)	
	2	Pemenang Favorit IMA UMKM Award tahun 2024	IMA Pusat	Erink Ahmad P. (owner PT Nurissfood Alami Indonesia)	

Lampiran 4: Laporan Capaian Indikator Kinerja Kunci dan Dokumen Pendukung